

# REVOLUSI PENDIDIKAN

**Merdeka Belajar Kampus Merdeka  
(MBKM)**

Tim Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi  
Muhammad Alwi  
Giandari Maulani  
Winda Novianti  
Mas'ud Muhammadiyah  
Yenni Agustina  
Erni Susilawati  
Ferdinandus Sampe  
Tri Hutami Wardoyo  
Toton Riyadi  
Reina A. Hadikusumo  
Ledy Nurlely  
Sutrisno Sadji Evenddy  
Ike Fitriyaningih  
Victoria Kristina Ananingsih  
Agus Holid

Editor : Siti Nurmela

# **REVOLUSI PENDIDIKAN**

## **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

**Norbertus Tri Suswanto Saptadi**

**Muhammad Alwi**

**Giandari Maulani**

**Winda Novianti**

**Mas'ud Muhammadiyah**

**Yenni Agustina**

**Erni Susilawati**

**Ferdinandus Sampe**

**Tri Hutami Wardoyo**

**Toton Riyadi**

**Reina A. Hadikusumo**

**Ledy Nurlely**

**Sutrisno Sadji Evenddy**

**Ike Fitriyaningih**

**Victoria Kristina Ananingsih**

**Agus Holid**

# **REVOLUSI PENDIDIKAN**

## **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

### **Tim Penulis:**

Norbertus Tri Suswanto Saptadi  
Muhammad Alwi  
Giandari Maulani  
Winda Novianti  
Mas'ud Muhammadiyah  
Yenni Agustina  
Erni Susilawati  
Ferdinandus Sampe  
Tri Hutami Wardoyo  
Toton Riyadi  
Reina A. Hadikusumo  
Ledy Nurlely  
Sutrisno Sadji Evenddy  
Ike Fitriyaningih  
Victoria Kristina Ananingsih  
Agus Holid

**Editor** : Siti Nurmela, M.Pd.  
**Tata Letak** : Asep Nugraha, S.Hum.  
**Desain Cover** : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.  
**Ukuran** : UNESCO 15,5 x 23 cm  
**Halaman** : ix, 243  
**ISBN** : 978-623-8385-40-9  
**Terbit Pada** : Januari 2024  
**Anggota IKAPI** : No. 073/BANTEN/2023

### **Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis**

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

### **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten  
Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)  
Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com) & [repository.sadapenerbit.com](http://repository.sadapenerbit.com)  
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, penyertaan, kesempatan, keselamatan, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, keteguhan, kebijakan dan kesehatan sehingga seluruh rangkaian penulisan buku yang berjudul **“Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)”** telah selesai sesuai dengan harapan, waktu dan kesempatan yang telah diterima. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) secara resmi dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) awal tahun 2020 yang didukung berbagai peraturan pemerintah. Program MBKM merupakan solusi terhadap persoalan perguruan tinggi dalam memperoleh lulusan yang relevan dengan perubahan zaman, perkembangan IPTEK, harapan bidang usaha dan industri, hingga aktivitas komunitas dan masyarakat.

Kampus Merdeka (KM) memiliki keterhubungan dengan Konsep Merdeka Belajar (MB) Kemendikbudristek mengenai pelaksanaan penelitian pada perguruan tinggi yang berguna bagi perkembangan dinamika suatu komunitas dan masyarakat secara umum. Kebijakan MBKM merupakan proses pembentukan mahasiswa menjadi sarjana yang *smart*, kuat, gigih, adaptasi perubahan zaman, dan harus *ready* menuju *leadership* yang berwawasan kebangsaan.

Ide dan gagasan terhadap implementasi *“Merdeka Belajar”* terinspirasi dari tokoh panutan sebagai pemrakasa pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara. Hakikat tujuan pendidikan adalah menciptakan insan merdeka serta berbudaya. Pribadi merdeka terdiri dari orang yang bergerak mandiri dan berdikari yang dalam hubungan sekarang mempunyai kemampuan bekerja, memanfaatkan teknologi dan keterampilan secara mandiri dalam mempersiapkan masa depan.

Program MBKM terbuka dan memberi peluang mahasiswa agar dapat mempertajam, menambah pengetahuan, dan kompetensi yang dibutuhkan bagi dunia kekinian berdasarkan *passion* dan harapan.

Pembelajaran dilakukan di mana dan kapan saja, di luar ruang kelas, hingga area perpustakaan dan laboratorium. Realita dapat pula diterapkan di pedesaan, industri, lokasi kerja dan pengabdian, sentral penelitian, hingga di komunitas dan masyarakat tertentu.

Buku ini terdiri dari enam belas bab, yaitu: bab pertama tentang Sejarah dan Latar Belakang MBKM, bab dua tentang Konsep Dasar Merdeka Belajar, bab tiga tentang Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi, bab empat tentang Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi, bab lima tentang Pembentukan Kurikulum Terintegrasi, bab enam tentang Strategi Pengembangan Kurikulum MBKM, bab tujuh tentang Keterlibatan Industri dalam MBKM, bab delapan tentang Penilaian dan Evaluasi Kinerja Mahasiswa, bab sembilan tentang Evaluasi dan Akreditasi Program MBKM, bab sepuluh tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Dosen, bab sebelas tentang Peran Mahasiswa dalam MBKM, bab dua belas tentang Inovasi Teknologi dalam MBKM, dan bab tiga belas tentang Pembelajaran Berbasis Proyek, bab empat belas tentang MBKM dan Pembelajaran Jarak Jauh, bab lima belas tentang Pengembangan Penelitian dalam MBKM, dan bab enam belas tentang Tantangan dan Peluang Masa Depan MBKM.

Penulis sangat merasa berbahagia dan bergembira dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu, berkontribusi dan memberikan inspirasi bagi para pembaca serta pemerhati pendidikan. Buku ini sangat perlu untuk dibaca, menjadi referensi dan dilaksanakan sebagai sarana untuk membangun komunikasi, meningkatkan wawasan, menambah pengetahuan, dan juga semangat dalam meningkatkan keberadaan. Buku ini berguna sebagai pemahaman pendidikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bagi tenaga pendidik serta peserta didik. Tak ada gading yang tak retak sehingga penulis berharap mendapatkan masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

|                                                                                    |            |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                        | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                            | <b>v</b>   |
| <b>BAB 1 SEJARAH DAN LATAR BELAKANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM).....</b> | <b>1</b>   |
| Pendahuluan .....                                                                  | 1          |
| Sejarah MBKM.....                                                                  | 2          |
| Latar Belakang MBKM.....                                                           | 4          |
| Tujuan MBKM.....                                                                   | 7          |
| Program MBKM .....                                                                 | 8          |
| Penutup .....                                                                      | 12         |
| Daftar Pustaka.....                                                                | 14         |
| Profil Penulis.....                                                                | 15         |
| <b>BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR.....</b>                                     | <b>16</b>  |
| Pendahuluan .....                                                                  | 16         |
| Merdeka belajar.....                                                               | 17         |
| Pengembangan Kemandirian.....                                                      | 22         |
| Pendekatan Kolaboratif.....                                                        | 24         |
| Pendekatan Keterampilan Abad 21 .....                                              | 25         |
| Daftar Pustaka.....                                                                | 27         |
| Profil Penulis.....                                                                | 29         |
| <b>BAB 3 IMPLEMENTASI MBKM DI PERGURUAN TINGGI .....</b>                           | <b>30</b>  |
| Pendahuluan .....                                                                  | 30         |
| Konsep Dasar <i>Outcome Based Education</i> (OBE).....                             | 31         |
| Mekanisme Penyusunan Kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE).....           | 32         |
| Prinsip-prinsip <i>Outcome Based Education</i> (OBE).....                          | 33         |
| Aplikasi e-OBE.....                                                                | 33         |
| Daftar Pustaka.....                                                                | 37         |
| Profil Penulis.....                                                                | 39         |
| <b>BAB 4 MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI .....</b>                          | <b>41</b>  |
| Konteks Pendidikan dalam Era Globalisasi.....                                      | 41         |
| Konsep Dasar Pembelajaran Berbasis Kompetensi .....                                | 43         |
| Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi .....                                | 45         |

|                                                                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi .....                                                   | 47        |
| Implementasi Model Pembelajaran .....                                                                          | 48        |
| Tantangan dan Peluang .....                                                                                    | 51        |
| Daftar Pustaka .....                                                                                           | 53        |
| Profil Penulis .....                                                                                           | 54        |
| <b>BAB 5 PEMBENTUKAN KURIKULUM TERINTEGRASI.....</b>                                                           | <b>55</b> |
| Pendahuluan .....                                                                                              | 55        |
| Tahap-tahap Pembentukan Kurikulum Terintegrasi .....                                                           | 57        |
| Kelebihan Kurikulum Terintegrasi .....                                                                         | 63        |
| Tantangan Pembentukan Kurikulum Terintegrasi .....                                                             | 67        |
| Strategi Sukses Pembentukan Kurikulum Terintegrasi .....                                                       | 70        |
| Daftar Pustaka .....                                                                                           | 75        |
| Profil Penulis .....                                                                                           | 78        |
| <b>BAB 6 STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM .....</b>                                                        | <b>80</b> |
| Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia .....                                                              | 80        |
| Tahapan Pengembangan Kurikulum .....                                                                           | 82        |
| Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)<br>.....                                              | 87        |
| Kurikulum Merdeka .....                                                                                        | 88        |
| Prinsip Pengembangan Kurikulum Merdeka .....                                                                   | 92        |
| Tahapan Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....                                                       | 93        |
| Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka<br>.....                                                 | 95        |
| Daftar Pustaka .....                                                                                           | 97        |
| Profil Penulis .....                                                                                           | 98        |
| <b>BAB 7 KETERLIBATAN INDUSTRI DALAM MBKM .....</b>                                                            | <b>99</b> |
| Pendahuluan .....                                                                                              | 99        |
| Unsur-unsur Keterlibatan Industri dalam MBKM .....                                                             | 100       |
| Aspek-Aspek Keterlibatan Industri dalam MBKM .....                                                             | 100       |
| Peran Industri dalam MBKM .....                                                                                | 101       |
| Kendala yang Timbul dalam Keterlibatan Industri dalam<br>Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....                  | 102       |
| Pihak-pihak yang Bertanggungjawab terhadap Keterlibatan<br>Industri dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka ..... | 103       |

|                                                                          |            |
|--------------------------------------------------------------------------|------------|
| Pengaruh Keterlibatan Industri dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka..... | 104        |
| Simpulan .....                                                           | 106        |
| Daftar Pustaka.....                                                      | 108        |
| Profil Penulis.....                                                      | 109        |
| <b>BAB 8 PENILAIAN DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA .....</b>              | <b>110</b> |
| Konsep Dasar Penilaian dan Evaluasi Kinerja Mahasiswa .....              | 110        |
| Teori Penilaian dan Evaluasi Kinerja Belajar .....                       | 111        |
| Metode-metode Penilaian.....                                             | 113        |
| Indikator Penilaian Kinerja Mahasiswa yang Baik .....                    | 115        |
| Perbedaan Penilaian Kinerja Konvensional dan MBKM .....                  | 118        |
| Daftar Pustaka.....                                                      | 120        |
| Profil Penulis.....                                                      | 123        |
| <b>BAB 9 EVALUASI DAN AKREDITASI PROGRAM MBKM.....</b>                   | <b>124</b> |
| Pendahuluan .....                                                        | 124        |
| Evaluasi Program MBKM .....                                              | 124        |
| Akreditasi Program MBKM .....                                            | 128        |
| Integrasi Evaluasi dan Akreditasi .....                                  | 130        |
| Tantangan dan Peluang .....                                              | 131        |
| Contoh Implementasi Evaluasi dan Akreditasi pada Program MBKM .....      | 131        |
| Daftar Pustaka.....                                                      | 133        |
| Profil Penulis.....                                                      | 134        |
| <b>BAB 10 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN ....</b>                | <b>135</b> |
| Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia.....                         | 135        |
| Pengembangan SDM dan Karier Dosen di Perguruan Tinggi. ....              | 136        |
| Pengembangan Sumber Daya Manusia Dosen.....                              | 137        |
| Faktor-Faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia Dosen .....               | 138        |
| Apa Saja yang Harus Dipersiapkan dalam Pengembangan Dosen?<br>.....      | 140        |
| Perencanaan Strategis.....                                               | 141        |
| Pendidikan dan Pelatihan Harus Dimiliki Dosen .....                      | 143        |
| Pengembangan Substansi.....                                              | 144        |
| Sumber Daya Manusia Dosen .....                                          | 145        |
| Kebutuhan Dosen Untuk Berkembang.....                                    | 148        |
| Syarat Dosen Agar Berkembang.....                                        | 150        |

|                                                                                 |            |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Pentingnya Pendidikan Akademik Bagi Dosen .....                                 | 152        |
| Kesimpulan .....                                                                | 153        |
| Daftar Pustaka .....                                                            | 155        |
| Profile Penulis .....                                                           | 156        |
| <b>BAB 11 PERAN MAHASISWA DALAM MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA) .....</b> | <b>157</b> |
| Pendahuluan .....                                                               | 157        |
| Peran Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....                                      | 158        |
| Manfaat Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....                                    | 159        |
| Tanggung Jawab dan Sikap yang diperlukan Mahasiswa.....                         | 160        |
| Peran Mahasiswa dalam Pembelajaran Mandiri .....                                | 163        |
| Simpulan .....                                                                  | 165        |
| Daftar Pustaka .....                                                            | 166        |
| Profil Penulis.....                                                             | 167        |
| <b>BAB 12 INOVASI TEKNOLOGI DALAM MBKM .....</b>                                | <b>168</b> |
| Pendahuluan .....                                                               | 168        |
| Peran Teknologi dalam Mendukung MBKM .....                                      | 169        |
| Pemanfaatan <i>Platform</i> Pembelajaran Digital .....                          | 170        |
| Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran.....                                       | 171        |
| Penelitian-penelitian Penggunaan Teknologi .....                                | 174        |
| Tantangan dan Peluang di Era Merdeka Belajar .....                              | 175        |
| Peran Dosen dan Pendidik dalam Mengatasi Tantangan dan Peluang .....            | 175        |
| Optimalisasi Peran Dosen.....                                                   | 177        |
| Daftar Pustaka .....                                                            | 178        |
| Profil Penulis .....                                                            | 188        |
| <b>BAB 13 PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK.....</b>                                 | <b>189</b> |
| Pendahuluan .....                                                               | 189        |
| Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) .....                                | 190        |
| Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek.....                                       | 191        |
| Langkah-langkah Perencanaan Proyek.....                                         | 192        |
| Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Konteks MBKM .....                           | 192        |
| Peran Pendidik dan Peserta Didik.....                                           | 193        |
| Penilaian dalam Pembelajaran Berbasis Proyek.....                               | 194        |
| Manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek untuk MBKM.....                            | 194        |
| Tantangan dalam Implementasi.....                                               | 195        |

|                                                                           |            |
|---------------------------------------------------------------------------|------------|
| Strategi Mengatasi Tantangan.....                                         | 196        |
| Implikasi Penelitian PjBL terhadap MBKM .....                             | 196        |
| Daftar Pustaka.....                                                       | 199        |
| Profil Penulis.....                                                       | 205        |
| <b>BAB 14 MBKM DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH .....</b>                      | <b>206</b> |
| Momentum MBKM saat Pandemi.....                                           | 206        |
| Penerapan PJJ dan Peluang MBKM.....                                       | 207        |
| Pelaksanaan MBKM dan Peran PJJ.....                                       | 210        |
| Penyesuaian Kurikulum MBKM dengan PJJ .....                               | 212        |
| Dukungan Pemerintah .....                                                 | 215        |
| Daftar Pustaka.....                                                       | 216        |
| Profil Penulis.....                                                       | 217        |
| <b>BAB 15 PENELITIAN DALAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM).....</b> | <b>218</b> |
| Pendahuluan .....                                                         | 218        |
| Arti Penting Penelitian .....                                             | 219        |
| Tahapan Penelitian .....                                                  | 220        |
| Desain Penelitian .....                                                   | 221        |
| Dukungan Kegiatan Penelitian dari Kemendikbudristek.....                  | 223        |
| Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Luaran Penelitian.....                  | 224        |
| Daftar Pustaka.....                                                       | 227        |
| Profil Penulis.....                                                       | 230        |
| <b>BAB 16 TANTANGAN DAN PELUANG MASA DEPAN MBKM .....</b>                 | <b>231</b> |
| Latar Belakang .....                                                      | 231        |
| Tantangan dan Peluang MBKM.....                                           | 233        |
| Meningkatkan Sistem Pendukung Program MBKM.....                           | 235        |
| Dampak Positif Program MBKM.....                                          | 237        |
| Kesimpulan.....                                                           | 239        |
| Daftar Pustaka.....                                                       | 241        |
| Profil Penulis.....                                                       | 242        |

# **BAB 1**

## **SEJARAH DAN LATAR BELAKANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

**Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.**  
Universitas Atma Jaya Makassar

### **Pendahuluan**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara resmi dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) awal tahun 2020 yang didukung berbagai peraturan pemerintah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Program MBKM merupakan solusi terhadap persoalan perguruan tinggi dalam memperoleh lulusan yang relevan dengan perubahan zaman, perkembangan IPTEK, harapan bidang usaha dan industri, hingga aktivitas komunitas dan masyarakat. Program MBKM yang diterbitkan Kementerian mempunyai 8 (delapan) macam, yaitu:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha

masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan yang diterapkan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar serta mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar serta sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi yang diikuti.



## Seputar Program **MBKM**

(Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

**Gambar 1.1: Sejarah MBKM**

Sumber: <https://kwikiangie.ac.id/home/2023/06/13/apa-itu-mbkm-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

Kampus Merdeka ditetapkan dalam upaya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh, kuat, serta relevan terhadap kebutuhan dan dinamika zaman melalui peningkatan bidang IPTEKS, kebutuhan akan bidang usaha dan industri, perkembangan kompleks di masyarakat, dan dapat menghadirkan inovasi serta menghasilkan berbagai produk kebanggaan bangsa Indonesia.

Perjuangan Wikan Sakarinto selaku Ditjen Pendidikan Vokasi dalam upaya melaksanakan aktivitas Kampus Merdeka (KM) di



**Gambar 1.2: MBKM Indonesia Jaya**

Sumber: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Program pendidikan tentang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) hadir untuk menjawab peluang dan tantangan perguruan tinggi dalam memperoleh lulusan terbaik yang relevan bagi kebutuhan dan perubahan zaman, kemajuan IPTEK, harapan bidang usaha dan bidang industri hingga perkembangan yang terjadi di masyarakat (Fridiyanto *et al.*, 2022).

Program MBKM diharapkan dapat membuka peluang yang lebar kepada setiap warga negara untuk belajar dan memperoleh ilmu yang dibutuhkan untuk masa depan. Para pendidik diharapkan dapat secara kreatif dan menciptakan inovasi dalam berdinamika bersama peserta didik. Materi pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan dan terus dapat ditingkatkan dengan melihat dinamika yang terjadi pada dunia industri, masyarakat pengguna dan didukung oleh regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah (Padjadjaran, 2019).

### **Tujuan MBKM**

Tujuan dalam penerapan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah penerapan "*hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi*" yang berguna untuk mempertajam kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih *ready* dan sesuai dengan keperluan zaman, menciptakan lulusan sebagai *leader* di masa depan bangsa yang berkarakter, berintegritas, berakhlak dan unggul. Program seperti *experiential learning* berdasarkan jalur yang fleksibel akan menjadi sarana mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).



**Gambar 1.3: Pembelajaran Digital**

Sumber: <https://literasiguru.com/media-pembelajaran-berbasis-digital/>

## **Program MBKM**

Model aktivitas pembelajaran berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 akan dilaksanakan melalui Program Studi dan secara eksternal atau di luar Program Studi (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Model aktivitas meliputi:

### **1. Pertukaran Mahasiswa**

Pertukaran mahasiswa dilaksanakan dalam upaya pembentukan karakter mahasiswa yang tertulis pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020. Sikap yang diharapkan adalah menghormati keberagaman budaya, persepsi, agama, keyakinan dan kepercayaan, serta gagasan atau ide orisinal orang lain, berkolaborasi dan mempunyai empati sosial serta perhatian kepada persoalan di sekitar masyarakat dan lingkungan.

Pertukaran mahasiswa melalui tawaran *full credit transfer* telah dilaksanakan oleh mitra Perguruan Tinggi di luar negeri sehingga diupayakan sistem transfer kredit yang memadai antara perguruan tinggi dalam negeri yang masih belum terlalu banyak dari segi jumlah.

### **2. Magang/Praktik Kerja**

Proses terdahulu menyebabkan mahasiswa masih minim dalam hal memperoleh pengalaman kerja pada ranah industri/dunia profesi



**Gambar 1.4: Kegiatan Kampus Merdeka**

Sumber: Buku Panduan MBKM Dirjen Dikti Kemdikbud

## Penutup

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) secara resmi diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) permulaan tahun 2020 didukung berbagai peraturan pemerintah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Program MBKM merupakan solusi terhadap persoalan perguruan tinggi dalam memperoleh lulusan yang relevan dengan perubahan zaman, perkembangan IPTEK, harapan dunia usaha dan industri, hingga aktivitas di masyarakat.

Kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dinamis akan mengarah pada perubahan yang sangat masif dan syarat dengan situasi dinamika kehidupan. Pekerjaan dan cara bekerja memerlukan pemahaman terhadap peluang pekerjaan. Terdapat paradigma baru dengan formulasi pekerjaan. Dinamika ekonomi,

## Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) 'Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka', p. 42.
- Fridiyanto *et al.* (2022) *Buku Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abad.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) 'Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi'.
- Padjadjaran, R.U. (2019) 'Rencana Strategis 2020-2024 Universitas Padjadjaran'.
- Pandemi, M. and Fadhilah, R. (2020) 'Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, pp. 171–180.
- Predy, M. *et al.* (2019) 'Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital ( Society 5 . 0 dan Revolusi Industri 4 . 0 ) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia'.
- Ramadhan, S. and Megawati, S. (2022) 'Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya', *Ejournal Unesa*, Vol 11, pp. 1581–1592.
- Syamsuddin, S. (2021) 'Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres 1 Tatura Kota Palu', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), pp. 45–50. Available at: <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.65>.
- Ulum, B. *et al.* (2023) 'Konsep Dan Penerapan Kurikulum Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), pp. 671–675. Available at: <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1456>.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., MT., MM., IPM.**

Lahir di Cirebon Jawa Barat, tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IV/b). Berpendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2021, Doktor (Dr.) di Fakultas Teknik UNHAS tahun 2023, dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020. Menjadi tenaga pengajar (Dosen) pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik DPRM Dikti tahun 2016. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021. Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD UAJM. Reviewer International Conference dan Jurnal SINTA. Pemenang Hibah Kemdikbud Penelitian Dosen Pemula, Bersaing, Fundamental, dan Strategi Nasional. Penulis artikel media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, OMKNet, KatolikanaTV, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktivis organisasi IKA Lemhannas RI LX, IARMI, DPP ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulselTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, UPS KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, FDI, PII Makassar, Dewan Keuangan Paroki dan Program Ayo Sekolah Mariso, dll.

Email Penulis: [ntsaptadi@gmail.com](mailto:ntsaptadi@gmail.com)

# **BAB 2**

## **KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR**

**Muhammad Alwi, M.Pd.**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

### **Pendahuluan**

Pendidikan bukan hanya sekadar alat untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh umat manusia, tetapi juga merupakan cermin dari kemajuan dan modernitas suatu masyarakat. Sebagai mesin penggerak kebudayaan, pendidikan memiliki peran krusial dalam mengubah kebiasaan-kebiasaan yang berkembang seiring perjalanan waktu dan mendapatkan bentukan baru melalui proses pendidikan itu sendiri (Yamin 2020).

Pendidikan memiliki kemampuan luar biasa untuk melahirkan kreativitas dan inovasi dalam menghadapi setiap dinamika perkembangan zaman. Sebagai wadah pembelajaran, pendidikan membentuk individu-individu yang tidak hanya terampil secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dan berinovasi di tengah-tengah perubahan zaman (Dirjen pendidikan tinggi dan kebudayaan 2020). Kemampuan ini menjadi landasan untuk menciptakan solusi-solusi kreatif dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul.

Ketika suatu negara bercita-cita menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya, peran pendidikan menjadi semakin krusial. Pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pemahaman mendalam, keterampilan

menghargai peran setiap anggota. Ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan adaptasi dan kerjasama, keterampilan yang sangat dihargai dalam dunia kerja modern.

Selanjutnya, kreativitas dan inovasi menjadi elemen kunci dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 di bawah Merdeka Belajar. mahasiswa diajak untuk berpikir di luar batas, menghasilkan ide-ide baru, dan mengembangkan solusi yang inovatif untuk masalah yang kompleks. Kreativitas ini menjadi daya dorong untuk perubahan dan kemajuan di berbagai bidang.

Dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 ini, mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan yang kuat tetapi juga menjadi individu yang siap menghadapi tantangan masa depan yang dinamis. Mereka memiliki dasar yang kokoh dalam keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern, membuat mereka lebih adaptif, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat global yang terus berubah.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Alwi, Muhammad. 2022. Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 1 (2).
- Ananda, Rizki, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, dan Pris Ajeng Purwita. 2023. KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 7 (2): 693–708. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4028>.
- Apriliyani, Neng Virly, Denny Hernawan, Irma Purnamasari, Gotfridus Goris Seran, dan Berry Sastrawan. 2022. IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Governansi* 8 (1): 11–18. <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045>.
- Apriyanti Widiyansyah, 2018. t.t. Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan.
- Deni Sopiansyah<sup>1</sup>, Siti Masrurroh<sup>2</sup>, Qiqi Yuliati Zaqiah<sup>3</sup>, Mohamad Erihadiana<sup>4</sup>. t.t. Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).
- Dharma, Edy, dan Humiras Betty Sihombing. 2020. MERDEKA BELAJAR: KAJIAN LITERATUR.
- Dirjen pendidikan tinggi dan kebudayaan. 2020. Buku panduan merdeka belajar kampus merdeka.
- Kemendikbudristek. 2021. Buku saku merdeka belajar.
- Maman Suryaman. t.t. “Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.”
- Marisa, Mira. 2020. Curriculum Innovation ‘Independent Learning’ In The Era Of Society 5.0.
- Meke, Konstantinus Denny Pareira, Richardo Barry Astro, dan Maimunah H. Daud. 2021. Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4 (1): 675–85. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>.

- Mustaghfiroh, Siti. 2020. Konsep 'Merdeka Belajar' Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3 (1): 141–47. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>.
- Panduan-Pengembangan-Kurikulum-Operasional-di-Satuan-Pendidikan.pdf. t.t.
- Simatupang, Elizabeth, dan Indrawati Yuhertiana. 2021. Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2 (2): 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>.
- Siregar, Nurhayani, Rafidatun Sahirah, dan Arsikal Amsal Harahap. 2020. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1 (1): 141–57. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>.
- Syahfril & zelhendri, 2017. t.t. Dasar Dasar Ilmu Pendidikan.
- Yamin, Muhammad. 2020. Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). 6 (1).

## PROFIL PENULIS



### **Muhammad Alwi, M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan berhasil lulus pada tahun 2017. Selama kuliah penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan mulai dari organisasi intra kampus sampai dengan organisasi ekstra kampus, selama menjadi aktivis di kampus penulis banyak melakukan kajian-kajian pendidikan dan mengadvokasi isu-isu pendidikan. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke program Pascasarjana Prodi Administrasi Pendidikan konsentrasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2021.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen di IAIN Parepare. Penulis memiliki ketertarikan di bidang manajemen pendidikan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dalam bidang disiplin keilmuannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan swadaya mandiri. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis opini di media online dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id)

# **BAB 3**

## **IMPLEMENTASI MBKM DI PERGURUAN TINGGI**

**Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.**  
STIE Putra Perdana Indonesia (PPI)

### **Pendahuluan**

MBKM atau Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan sebuah program pembelajaran yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan & Kebudayaan Indonesia yang didalamnya memberi aturan hak belajar bagi para mahasiswa dengan menempuh 3 (tiga) semester memperoleh pembelajaran di luar Prodi (program studi) yang dipilihnya dan juga kebebasan untuk belajar di luar kampusnya ke Perguruan Tinggi lain demi mendapatkan ilmu pengetahuan yang beragam dan menambah wawasan para mahasiswa tersebut agar dapat bersaing didunia global. Peraturan dan kebijakan MBKM diterapkan pemerintah untuk mendukung proses pembelajaran pada seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Untuk Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi ini dapat diterapkan dengan Sistem Pembelajaran dengan basis OBE/*Outcome Based Education* atau Pendidikan berbasis Hasil. OBE ini merupakan Sistem pembelajaran yang menghasilkan para lulusan dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Perguruan Tinggi harus memiliki Proses Pembelajaran yang Baik, yang sesuai kebutuhan dunia kerja, karena Dunia Industri dan Dunia Kerja memerlukan para lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki kompetensi yang mumpuni dan dapat diandalkan.

MBKM adalah Suatu Konsep Pembelajaran yang menerapkan kemerdekaan belajar bagi para mahasiswa untuk belajar selain pada mata kuliah di Program studinya, serta dapat belajar pada Perguruan tinggi lain, yang bertujuan untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang beragam untuk menambah wawasannya (Sopiansyah,D. 2022).

### **Konsep Dasar *Outcome Based Education* (OBE)**

OBE adalah Suatu sistem pendidikan dengan penekanan kepada Proses Pembelajaran yang nantinya dapat menciptakan lulusan yang sesuai dan berkompeten. Para Mahasiswa dibekali dengan berbagai kegiatan dan proses pembelajaran yang membantu para mahasiswa tersebut mencapai hasil akhir yang sesuai dan berkompeten di bidangnya. Disini berarti OBE memberikan berbagai hal yang dapat dilakukan dan dikuasai oleh para mahasiswa dengan baik di akhir pengalaman belajar para mahasiswa tersebut (Fiandi, A. 2023).

OBE merupakan bentuk *Educational Approach* yang menitikberatkan pada kelangsungan proses pembelajaran yang efektif, memiliki inovasi-inovasi dan menjalin interaksi yang baik, yang penting di dalam proses pembelajaran, perancangan kurikulum, strategi dan pencapaian pembelajaran, prosedur penilaian, ekosistem pendidikan, dll yang berorientasi ke masa depan untuk menghasilkan *Outcomes* yang memiliki spesifikasi *Skill* yang lebih baik (Muzakir,M.I. 2023).

Dalam lingkungan OBE terdapat Program/*Course Content* (Isi Program/Mata Kuliah), *Teaching Learning Strategies* (Strategi Kegiatan Belajar Mengajar), *Student Learning Activities* (Aktivitas Belajar Siswa), *Assessment and Feedback* (Penilaian dan Umpan Balik) serta *Student Learning Outcomes* (Hasil Belajar Siswa).

Aplikasi e-OBE ini sangat membantu Team Penyusun Kurikulum dan para Dosen Program Studi di dalam menyusun kurikulum OBE dengan lebih efisien serta sangat efektif karena di dalam e-OBE ini terdapat Data kurikulum, Matriks kurikulum, RPS/Rencana Pembelajaran semester, dll yang dapat dikelola, dilakukan perubahan dan dikembangkan lebih lanjut agar sempurna dan dapat membantu institusi/lembaga pendidikan di dalam proses pembelajaran MBKM yang berbasis OBE.

\*\*\*\*\*

### Daftar Pustaka

- Aminuddin, Al., dkk. (2021). *Aplikasi e-OBE untuk Integrasi Komponen Kurikulum OBE (Outcome Based Education)*. Jurnal Sistem Informasi (e-journal). Vol.13. No.1. April 2021.
- Fiandi, A. (2023). *Konsep Outcome Based Education (OBE) Pada Lembaga Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), 1(1), 73-77.
- Junaidi, A. (2020). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dirjen Dikti Kemdikbud dan Unibba. <https://unibba.ac.id/wp-content/uploads/MBKM-2020.pdf>.
- LPP UMY (Lembaga Pengembangan pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). (2020). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum OBE berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. <https://ip.ums.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-Penyusunan-Kurikulum-MBKM.pdf>.
- Muzakir, M. I. (2023). *Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0*. Edukasiana: Journal of Islamic Education, 2(1), 118-139.

- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). *Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(1), 34-41.
- USakti (Universitas Trisakti). (2023). *Mekanisme Penyusunan Kurikulum OBE (Outcome Based Education)*. <https://ep.feb.trisakti.ac.id/akademik/visi-dan-misi-2-2-2/>.
- Yenepoya University (2023). *Outcome Based Education*. <https://www.yenepoya.edu.in/OBE.php>.

## PROFIL PENULIS



### **Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.**

Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Saat ini Penulis bekerja sebagai Dosen Tetap (berstatus Sertifikasi Dosen) pada STIE Putra Perdana Indonesia (PPI) Tangerang dan memiliki 2 (dua) Pekerjaan Online lainnya. Penulis memiliki pengalaman menulis antara lain: Pernah mendapatkan Hibah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 2021 senilai Rp. 49.000.000, pernah mendapatkan Juara III tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan di tahun 2021 dan saat ini Penulis memiliki 64 (enam puluh empat) Paper yang telah terpublikasi pada berbagai Jurnal Nasional dengan 5 (Lima) International Journal terindeks Scopus selama rentang tahun 2015-2023.

Mulai Pertengahan tahun 2023 sampai dengan Sekarang, Penulis aktif membuat Buku Kolaborasi dalam bidang Komputer dan bidang Pendidikan, Buku-buku Kolaborasi tersebut antara lain :

- 1) Buku Seni dan Sains CNC DIY: “Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin”.
- 2) Buku Pendidikan Inklusi.
- 3) Buku Manajemen Mutu Pendidikan.
- 4) Buku Micro Teaching (Teoritis & Praktis).
- 5) Buku Pendidikan Anak Usia Dini.
- 6) Buku Pendidikan Multikultural.
- 7) Buku Bidang IT Fundamental Algoritma.
- 8) Buku Komunikasi Pendidikan.
- 9) Buku Revolusi Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka/MBKM.
- 10) Buku Manajemen Strategi Menghadapi Industri 5.0.
- 11) Buku Analisa Sistem.

- 12) Buku Pemanfaatan dan Penerapan Internet of Things/IoT di Berbagai Bidang.
- 13) Buku Komputer dan Masyarakat.
- 14) Buku Interaksi Manusia & Komputer.
- 15) Buku *Development of Artificial Intelligence Applications*.
- 16) Buku Penerapan *Data Mining* di berbagai Bidang.
- 17) Buku Rekayasa Perangkat Lunak.

Email Penulis: maulanigiandari@gmail.com

# **BAB 4**

## **MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI**

**Winda Novianti, M.Pd.I.**

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli

### **Konteks Pendidikan dalam Era Globalisasi**

Pembelajaran berbasis kompetensi dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan mencapai kompetensi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, hasil akhir dari hasil pembelajaran yang diterapkan adalah peningkatan kompetensi siswa yang dapat diukur melalui model pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kompetensi adalah kemampuan seorang siswa untuk melakukan sesuatu dengan baik. Misalnya, siswa dapat menyelesaikan tugas atau bekerja dengan efisien. Keahlian yang relevan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau keterampilan yang jauh lebih besar dan bervariasi. Misalnya kemampuan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat dan/atau kemampuan mengelola suatu organisasi.

Pembelajaran merdeka belajar berbasis kompetensi mengasumsikan bahwa siswa dapat menunjukkan pengetahuan, penguasaan konsep dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran merdeka, pembelajaran berbasis kompetensi, peserta didik menyelesaikan studinya sesuai tahapan penguasaan kompetensi hingga lulus dan kemudian melanjutkan ke tahap penguasaan kompetensi berikutnya. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, yang menekankan

pada pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Hal ini dilakukan dengan memperkuat mata pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan praktis seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan keterampilan adaptif.

Luaran pembelajaran berbasis kompetensi adalah peningkatan kompetensi siswa yang dapat diukur dari pola sikap, peningkatan pengetahuan siswa, dan keterampilan yang diperoleh siswa. Komponen kurikulum berbasis kompetensi 1. Kompetensi yang dituju 2. Strategi penyampaian untuk mencapai kompetensi 3. Sistem penilaian atau klasifikasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mencapai suatu kualifikasi.

Sistem pendidikan suatu negara adalah pilar utama, dan menjadi semakin penting di era perkembangan teknologi yang cepat dan peningkatan perdagangan internasional. Model pembelajaran berbasis kompetensi telah muncul sebagai solusi untuk masalah tuntutan sistem pendidikan yang rumit. (Hirsch, 2003), menyatakan bahwa "Pendidikan yang efektif bukan hanya transfer informasi, tetapi juga pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif".

Berkat globalisasi yang cepat dan kemajuan teknologi, pendidikan sekarang lebih dari sekedar sarana transmisi informasi; itu adalah kekuatan mendorong pembangunan nasional. Model pembelajaran berbasis kompetensi menonjol sebagai respons penting dan relevan terhadap kompleksitas tantangan global.

Pendidikan di era globalisasi ini harus melampaui batas-batas konvensional untuk mengikuti kecepatan perubahan yang cepat di skala global. Menyediakan siswa dengan pengetahuan teoritis hanya setengah dari pendidikan; setengah lainnya mengajarkan mereka keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan di dunia nyata. Dari peningkatan akses internet hingga persaingan perdagangan internasional yang lebih sengit, globalisasi memiliki konsekuensi yang luas. Akibatnya, sekolah harus dapat menunjukkan siswa yang dapat memegang sendiri di pasar kerja global serta unggul di kelas.

## 2. Peluang

Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, model pembelajaran berbasis kompetensi juga membawa beragam peluang yang dapat memperkaya dan memajukan dunia pendidikan. Sebagaimana diutarakan oleh Albert Einstein, "Setiap krisis membawa peluang yang tersembunyi". Salah satu peluang utama adalah pemberian fokus yang lebih kuat pada pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern. Pendidikan dapat lebih menyesuaikan diri dengan perkembangan industri dan teknologi, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di pasar kerja.

Peluang lainnya adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menekankan pembelajaran aktif, kontekstual, dan relevan, model ini dapat meningkatkan motivasi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Benjamin Franklin, "Berinvestasilah dalam pengetahuan, itu membayar bunga terbaik". Dengan melibatkan siswa dalam eksplorasi konsep dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata, model ini dapat merangsang minat dan semangat belajar.

Selain itu, ada banyak kesempatan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk mengatasi tantangan global. Siswa dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang isu-isu rumit yang dihadapi komunitas global kami jika mereka memperluas pemahaman konseptual mereka tentang ide-ide kunci. Seperti kata Nelson Mandela, "Pendidikan adalah senjata paling kuat yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia".

Dengan memanfaatkan peluang ini secara optimal, model pembelajaran berbasis kompetensi dapat membawa perubahan positif dan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang siap menghadapi masa depan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Cedefop. (2008). *Membangun Keterampilan untuk Pekerjaan: Kajian Pemetaan Keterampilan dan Pendidikan di 30 Negara*. Cedefop.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Touchstone.
- Earl, L., & Katz, S. (2006). *Rethinking Classroom Assessment with Purpose in Mind*. Pearson.
- Fullan, M. (2001). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.
- Hirsch, E. D. (2003). *Pendidikan yang Efektif: Membangun Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif*. Pendidikan Maju.
- Le Boterf, G. (2000). *Kompetensi dan Keterampilan: Pendekatan Multidimensional*. Raja Grafindo Persada.
- Perrenoud, P. (1997). *Evaluasi: Dari Ekspresi Kinerja ke Pengelolaan Kompetensi*. Graficor.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Kompetensi di Tempat Kerja: Model Pendekatan untuk Pengembangan dan Aplikasi*. John Wiley & Sons.
- Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge University Press

## PROFIL PENULIS



### **Winda Novianti, M.Pd.I.**

Penulis lahir di Binjai, Sumatera Utara. Penulis merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Tebing Tinggi Deli Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Ketertarikan penulis dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari inspirasi para guru penulis. Sehingga penulis memilih Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, di fakultas Tarbiyah pada Prodi Pendidikan

Agama Islam dan sebagai sarana untuk mewujudkan ketertarikan sebagai pendidik. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Strata 2 dan memilih Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dan sekarang dikenal dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan berbekal ijazah S1 keguruan, penulis mengajar di SD Harapan II Binjai yang merupakan almamater dari penulis. Penulis menyelesaikan S2 pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan S2, Penulis juga pernah mengajar di Institut Kesehatan Helvetia Medan. Terima kasih kepada STAI Tebing Tinggi Deli Kota Tebing Tinggi, merupakan homebase penulis hingga kini dan merupakan kampus pertama yang menerima penulis sebagai awal mengajar sebagai dosen. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional maka, penulis juga aktif menulis di beberapa jurnal, baik jurnal di kampus homebase, kampus sejawat, juga jurnal internasional. Salam dari Binjai.

Email Penulis: [windaku20@gmail.com](mailto:windaku20@gmail.com)

# **BAB 5**

## **PEMBENTUKAN KURIKULUM TERINTEGRASI**

**Dr. Mas'ud Muhammadijah, M.Si.**

Universitas Bosowa

### **Pendahuluan**

Membangun kurikulum terpadu merupakan topik yang menarik dalam industri pendidikan saat ini. Program terintegrasi menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satuan studi yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Pembentukan program yang terintegrasi memerlukan rancangan program yang baik, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan yang efektif terkait program yang dilaksanakan di fasilitas yang dikelola (Fajri, W., dan Sunardi, S.S. , 2019). Pembelajaran terpadu dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa, meningkatkan keterampilannya dan sekaligus memperkuat sikapnya. Namun menurut Nurfajariyah, A.F., & Kusumawati, E.R., 2023), pengembangan program terpadu menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya, kurangnya pelatihan, dan kurangnya waktu untuk mengelola penilaian.

Untuk mengatasi tantangan tersebut diperlukan kebijakan manajemen pendidikan yang memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan informatika pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, penetapan kurikulum terpadu dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Referensi yang dapat digunakan

siswa dapat bekerja bersama untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan solusi, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan dengan tantangan global.

Penelitian oleh Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich (2013) menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam transformasi pendidikan. Mereka menekankan bahwa penggunaan teknologi yang tepat dapat merangsang perkembangan keterampilan kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa, memajukan tujuan revolusi pendidikan menuju pembelajaran yang lebih inklusif dan relevan.

### **3. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat**

Pelibatan orang tua dan masyarakat memiliki peran sentral dalam mewujudkan revolusi pendidikan yang holistik dan inklusif. Pertama, keterlibatan orang tua dapat memberikan dukungan yang konsisten terhadap pembelajaran anak di sekolah. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua guru (POG) dan kegiatan pengembangan diri, orang tua dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kurikulum terintegrasi dan memberikan dukungan yang lebih efektif di rumah.

Selain itu, pelibatan orang tua dapat memperluas pengalaman pembelajaran siswa ke luar kelas. Dengan menggandeng orang tua dalam kegiatan pembelajaran di luar sekolah, seperti kunjungan ke tempat-tempat pendidikan atau proyek-proyek komunitas, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dukungan orang tua juga dapat menciptakan iklim positif di rumah, memperkuat konsep dan nilai-nilai yang dipelajari di sekolah.

Selanjutnya, pelibatan masyarakat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyediakan sumber daya dan wawasan tambahan. Kolaborasi dengan lembaga-lembaga lokal, organisasi nirlaba, atau pelaku industri membuka pintu untuk pengalaman praktis dan aplikatif. Misalnya, program magang atau proyek bersama antara sekolah dan industri dapat memperkenalkan siswa pada dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk kehidupan dan karier mereka di masa depan.

Pelibatan masyarakat juga memainkan peran dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif. Program-program seperti Komite Sekolah, "*Parent-Teacher Association*" (PTA) atau "*Community Schools*" menciptakan forum bagi orang tua dan anggota masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan pendidikan. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi pada penyesuaian dan peningkatan kurikulum terintegrasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai lokal.

Dalam buku "*Beyond the Bake Sale*" (Henderson, Mapp, Johnson, & Davies, 2007), dijelaskan bahwa pelibatan orang tua dan masyarakat bukan hanya tentang dukungan finansial atau partisipasi acara sekolah, tetapi tentang menciptakan kemitraan yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat yang dapat meningkatkan pembelajaran dan perkembangan anak.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Anderson, L., & Wilson, K. (2023). "Designing Learning Plans for the Education Revolution," *Journal of Educational Research*, Vol. 28, No. 2, 2023.
- Arini, S.D. (2019). Manajemen kurikulum terintegrasi dalam pengembangan Multiple Intelligences siswa di Taman Kanak-Kanak Yaa Bunayya Surabaya.
- Beane, J. A. (1997). *Curriculum integration: Designing the core of democratic education*. Teachers College Press.
- Bertrand, M. (2016). Curriculum alignment with national standards in the United States. *Journal of Curriculum Studies*, 48 (5), 570-590. doi: 10.1080/00220272.2016.1173945
- Eduard, John (2020). The Importance of Competency Identification in the Education Revolution." *Indonesian Education*, Vol. 20, No. 2.
- Ennis, R. H. (1989). Critical thinking and subject specificity: Clarification and needed research. *Educational Researcher*, 18 (3), 4-10. doi: 10.3102/0013189X018003004
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2013). Removing obstacles to the pedagogical changes required by Jonassen's vision of authentic technology-enabled learning. *Computers & Education*, 64, 175-182. doi: 10.1016/j.compedu.2012.10.008
- Fajri, W., & Sunardi, S.S. (2019). Aktualisasi Kurikulum Terintegrasi di SMA Trensains Tebuireng Jombang. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*.
- Henderson, A. T., Mapp, K. L., Johnson, V. R., & Davies, D. (2007). *Beyond the bake sale: The essential guide to family-school partnerships*. The New Press.
- Huber, S. G., Helm, C., & Perels, F. (2012). The Benefits of Fading worked solutions in mathematics worked example solutions.

- Instructional Science, 40 (2), 357–375. doi: 10.1007/s11251-011-9197-1
- Jones, A. dan Smith, B. (2021). "Integrating Subjects in 21st Century Education," *Journal of Education Integration*, Vol. 15, No. 3, 2021.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Little, J. W. (2012). Professional community and professional development in the learning-centered school. *Educational researcher*, 27(4), 11-17. doi: 10.3102/0013189X027004011
- Mahayanti, A., & Ismoyo, I. (2021). Peran Pendidikan Keperawatan Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*.
- Maryam, E., Fahrudin, A., & Romadon, R. (2022). *Desain Kurikulum Pengajaran Fisika Terintegrasi Etnosain untuk Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air*. JURNAL PENDIDIKAN MIPA.
- Nur, Z., & Ali, M.S. (2023). *Pengembangan Kelas Karakter pada MTS Negeri 1 Menuju Madrasah Unggulan*. Educandum.
- Nurfajariyah, A.F., & Kusumawati, E.R. (2023). Implementasi dan Tantangan Pembelajaran Tematik Terintegrasi STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics). *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*.
- Nurmitasari, Nihayati, & Kayyis, R. (2023). Edukasi model pembelajaran pada Kurikulum Merdeka terintegrasi dengan dimensi pertama Profil Pelajar Pancasila. *Abdimas Siliwangi*.
- Smith, C., & Brown, D. (2022). "Innovative Approaches to Curriculum Development in the Education Revolution," *Journal of Educational Innovation*, Vol. 25, No. 1, 2022.
- Suastika, I.N., Sukadi, & Windari, R.A. (2017). *Memberdayakan Guru-Guru SMP dan SMA PGRI Seririt untuk Melaksanakan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal sebagai Yadnya dalam Rangka Pendidikan Karakter Bangsa*.

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*.

UNESCO. (2015). *Education for All Global Monitoring Report 2015: Achievements and Challenges*. UNESCO.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Mas'ud Muhammadijah, M.Si.**

Dosen Program Pascasarjana Universitas Bosowa Makassar ini dilahirkan di Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru bersama tiga orang saudara lainnya. Namun satu per satu saudara menghadapi Sang Ilahi saat masih usia belia. Desa Bojo ini persis berada pada perbatasan Kabupaten Barru dan kota Parepare Sulawesi Selatan, sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini terkenal sebagai tempat

kelahiran Presiden Indonesia ke-3 bpk B. J. Habibie. Letaknya yang berada pada daerah perbatasan membuat Mas'ud kecil menikmati pendidikan di dua kabupaten dan kota itu.

Masa sekolah dasar dilakoni selama enam tahun di Desa Bojo Kabupaten Barru, sedangkan SMPN 3 dan SMAN 2 di habiskan di Parepare. Tamat sekolah menengah merantau ke Makassar untuk melanjutkan studi di IKIP Makassar tahun 1982. Namun setahun berikutnya berpindah ke Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin (Unhas, tamat tahun 1988). Diakhir-akhir kuliah strata satu, aktif membantu dosen sebagai asisten dosen dan menulis artikel di media cetak besar di Makassar yakni; Harian Pedoman Rakyat dan Harian Fajar. Tamat sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia (doktorandus) mulai melakoni dunia kerja sebagai wartawan di Harian Pedoman Rakyat.

Cukup lama melakoni dunia kewartawanan sambil mengajar di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Universitas "45" Makassar. Namun tahun 2001 memilih jalur mengajar sebagai tambatan hatinya yang terakhir hingga kini. Universitas "45" Makassar pun sudah berubah nama menjadi Universitas Bosowa sejak tahun 2015. Tahun 2001 menyelesaikan pendidikan strata dua di Jurusan Komunikasi Massa (M.Si.) di Pascasarjana Unhas. Tahun 2010 berminat melanjutkan studi di strata tiga Ilmu Komunikasi Unhas, namun tak tersampaikan karena pimpinan kampus asal tidak mengizinkan kecuali ke Program Studi Pendidikan Bahasa (Indonesia) Program Pascasarjana

Universitas Negeri Makassar. Akhirnya di tahun 2015 menamatkan pendidikan dan meraih gelar doktor (Dr) di kampus bermotto Jaya dalam Tantangan. Di masa sekolah menengah sudah senang berorganisasi, khususnya Organisasi Sekolah Internal Siswa (OSIS) hingga diperiode kedua dipercaya sebagai wakil ketua.

Selain itu, juga mengikuti organisasi sosial dan kepemudaan dan kedaerahan. Demikian pula saat menimba ilmu di Unhas aktif di senat mahasiswa dan mendirikan Kelompok Studi Sastra dan Teater (KOSASTER) yang masih eksis di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unhas hingga saat ini. Organisasi kepemudaan yang digeluti seperti Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Makassar selama dua periode dan Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI). Organisasi berbasis keilmuan yang digeluti yakni; mantan Ketua Himpunan Sarjana Kesusastaan Indonesia (HISKI) Sulawesi Selatan, Sekretaris Ahli dan Dosen Republik Indonesia (ADRI) Sulawesi Selatan, anggota Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI), anggota Asosiasi Linguistik Terapan Indonesia (ALTI) Sulawesi Selatan, dan pengurus Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI) Sulawesi Selatan. Sebagai dosen aktif menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Di bidang pengajaran aktif memberi kuliah, tidak hanya di universitas sendiri melainkan juga di universitas lain, misalnya Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi penilai validasi, penilai verifikasi disertasi, penguji ujian tutup dan penguji promosi di PPs UNM. Hingga kini sudah tercatat tujuh orang yang pernah di uji strata tiga tersebut, baik kalangan dosen maupun guru sekolah menengah atas. Karya di bidang penelitian dan karya tulis ilmiah yang sempat terdokumentasikan, antara lain; 5 artikel terindeks Scopus, 130 artikel/buku terindeks google scholar, 23 artikel terindeks Garuda, dan 68 buku baik sebagai penulis maupun editor. Di bidang pengabdian pada masyarakat pernah meneliti tentang *Community Empower Through Enterprise Handicrafts in the Lengkesa Village*, prosiding Sindhar 3 (LPPM Universitas Bosowa).\*

# **BAB 6**

## **STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM**

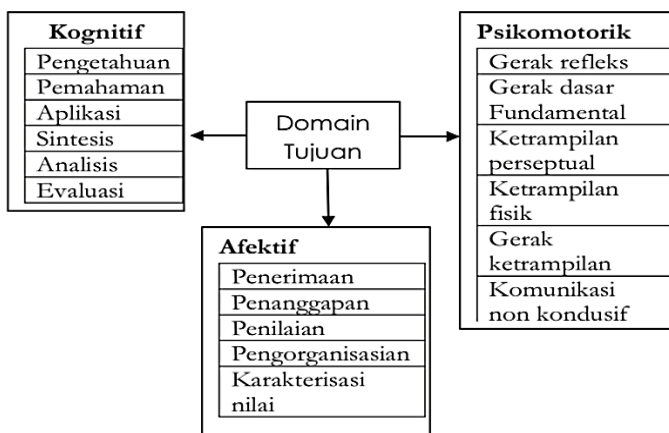
**Yenni Agustina, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Serambi Mekkah

### **Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia**

Salah satu bagian utama pelatihan yang sering diabaikan adalah rencana pendidikan. Program pendidikan itu rumit dan memiliki banyak segi, tahap awal hingga tujuan akhir pembelajaran dan inti pelatihan harus dinilai secara imajinatif, progresif, dan sesekali sesuai dengan perkembangan peristiwa saat ini. Kemajuan yang berkelanjutan dalam pemanfaatan inovasi memerlukan peningkatan terus-menerus dalam kemampuan membangun hubungan dan informasi tentang peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi. Dunia pendidikan harus siap menghadapi kemajuan dan kemajuan yang terjadi untuk membentuk kemampuan generasi terdepan untuk bersaing di dunia yang lebih maju. Upaya unit pengajaran untuk mewujudkan rencana pendidikan saat ini harus dilanjutkan. Kurikulum terdiri dari serangkaian program studi yang harus diselesaikan siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Fatirul dan Walujo (2022) mengungkapkan bahwa rencana pendidikan sebagai program pendidikan adalah program instruktif yang dimaksudkan untuk mendidik peserta didik. Program yang direncanakan mencakup berbagai kegiatan yang dapat membantu siswa belajar sedemikian rupa sehingga perilaku dan kemampuannya berubah dan berkembang sejalan dengan tujuan pendidikan dan

Tujuan juga dapat dipisahkan menjadi beberapa karakterisasi objektif. Benjamin S. Sprout dalam Kategorisasi Ilmiah Tujuan Instruktif mengisolasi tujuan tersebut menjadi tiga bidang, khususnya mental, emosional dan psikomotorik. Ketiga, terdapat beberapa aspek hierarkis yang membentuk masing-masing domain: ruang mental menyangkut otoritas keilmuan atau kemampuan berpikir, ruang penuh perasaan menyangkut dominasi dan kemajuan perasaan, cara pandang, minat dan nilai, sedangkan ruang psikomotorik menyangkut dominasi dan peningkatan perasaan, mentalitas, minat, dan nilai-nilai. lebih jauh lagi, harga diri. dengan otoritas. terlebih lagi, menumbuhkan gerakan yang terkoordinasi. Menurut Davies (1976), ketiga wilayah tujuan tersebut poin demi poin sebagai berikut:



**Gambar 6.1: Wilayah Tujuan (Davies: 1976)**

Sumber: Diolah Penulis

### 3. Pengorganisasian Materi

Pada tingkat makro, prosedur-prosedur tertentu yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengembangan program digunakan untuk menyiapkan bahan ajar. Ini terhubung. dilengkapi latihan memilih, menilai dan menentukan jenis bidang studi yang hendaknya diajarkan pada jenis dan jenjang pendidikan, diikuti dengan pokok bahasan dan subtopik pembahasan dan ikhtisar

perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi (IPTEKS) di masa Modern Unrest 4.0 telah memberdayakan hukum tidak resmi dan perubahan administrasi dan organisasi dalam iklim pelatihan di Indonesia.

SDM memerlukan informasi serta kemampuan fungsional. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program lain yang disebut dengan Tempat Belajar Mandiri (MBKM) untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsentrasi di lapangan sana sini (Widiyono dkk, 2021). Hal ini dilakukan untuk membina alumni yang mempunyai keseriusan tinggi, menjadi alumni yang spesifik dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri dan dunia kerja (Arifin dan Muslim, 2020).

Penerapan Kurikulum Belajar Kampus Merdeka pada seluruh program pendidikan. Mahasiswa dapat mengikuti 4 kali kegiatan pembelajaran luar sekolah pada semester 5, 6, dan 7. Tujuan dari program ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menjadi instruktur, pendidik dan pengajar, dengan harapan mahasiswa benar-benar ingin memperoleh pengalaman yang menjunjung tinggi kemampuan alumni yang disajikan dalam rencana pendidikan. Metodologi penyelenggaraan program pendidikan pembelajaran cuma-cuma secara otonom. Strategi adalah rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk sementara, Metodologi Penyelenggaraan program Edukasi Merdeka Belajar Merdeka terdiri dari rencana aksi untuk kelangsungan dan produktivitas pelaksanaan program Edukasi Merdeka Belajar Merdeka.

Eksekusi rencana pendidikan adalah penggunaan program pendidikan dalam mengembangkan pengalaman yang bertekad untuk mencapai kemampuan yang diciptakan. Melaksanakan program pendidikan memerlukan kesiapan yang matang, meliputi struktur program pendidikan, SDM, pelaksana, kerangka kerja, iklim pembelajaran, dan sebagainya, serta upaya bersama dengan seluruh mitra yang terlibat dengan pengalaman yang semakin berkembang.

## Daftar Pustaka

- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). *Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam Alilmi, 3(1), 10-22.
- Davies, Ivor.K. (1976). *Competency Based Education*, Mc. Graw-Hill, Maiden Head.
- Fathan Robby. (2020). Hardiknas 2020 Merdeka Belajar Di Tengah Covid-19. (<http://jurnalposmedia.Com/Hardiknas-2020-Merdeka-Belajar-Ditengah-Covid-19>).
- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)*. Pascal Books.
- Julaeha, S., Muslimin, E., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). *Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum*. Muntazam: Journal Of Islamic Education Management, 2(01).
- Muadz, M. (2023). *Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan Pmm Dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang Sd Di Kota Batu*. Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora, 2(2), 680–702.
- Prayogo. (2020). *Peluang Reformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19*.  
<https://www.Y.Prayogo.Kalderanews.Com/2020/05/Peluang-Reformasi-Pendidikan-Di-Tengahpandemi-Covid-19-Begini-Kata-Mendikbud>.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia*. Kode: Jurnal Bahasa, 9(2).
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar*. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 7(2), 120-133.

## PROFIL PENULIS



### **Yenni Agustina, S.Pd., M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap menulis bermula pada saat penulis menempuh pendidikan pada jenjang SMA di SMAN 7 Banda Aceh, kemudian melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada FKIP Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2006 dan berhasil lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan yang linear di Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang dan mendapatkan predikat Magister pada tahun 2013. Saat ini penulis sebagai dosen tetap tersertifikasi di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan dan ekonomi murni, untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis puisi sebagai hobi penulis membaca dan menulis puisi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [yenniagustina@serambimekkah.ac.id](mailto:yenniagustina@serambimekkah.ac.id)

# **BAB 7**

## **KETERLIBATAN INDUSTRI DALAM MBKM**

**Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.**

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung

### **Pendahuluan**

Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" adalah konsep pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Ide utamanya adalah memberikan kebebasan yang lebih besar kepada mahasiswa untuk menentukan jalannya pendidikan mereka sendiri. Tujuan dari Merdeka Belajar, Kampus Merdeka adalah memberikan pendidikan yang lebih adaptif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat. Dengan memberikan mahasiswa lebih banyak kontrol atas pendidikan mereka, diharapkan mereka dapat menjadi lebih mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Menurut Nadiem Anwar Makarim menegaskan kebijakan Kampus Merdeka merupakan kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar untuk lingkup perguruan Tinggi. Mendikbudristek menjelaskan tentang program – program belajar di luar kampus, terutama magang dan studi independen yang berkaitan langsung dengan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan industri.

Keterlibatan industri dalam konsep Merdeka Belajar, Kampus Merdeka mengacu pada peran dan kontribusi sektor industri dalam mendukung pengembangan pendidikan yang lebih relevan, adaptif, dan terkoneksi dengan dunia kerja. Dalam konteks ini, keterlibatan industri melibatkan berbagai upaya kolaborasi antara perguruan

tinggi dan perusahaan-perusahaan dalam menawarkan pengalaman belajar yang lebih berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

### **Unsur-unsur Keterlibatan Industri dalam MBKM**

Pendidikan adalah proses kehidupan itu sendiri, bukan persiapan untuk hidup yang akan datang, maka dari itu diperlukan upaya untuk memberikan pembelajaran berkaitan dengan kehidupan nyata. Adapun unsur-unsur yang mendukung program keterlibatan industri dalam MBKM.. Hal-hal utama dari keterlibatan industri dalam MBKM meliputi :

1. **Fleksibilitas Kurikulum**, mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih mata kuliah, metode pembelajaran, dan pengalaman pendidikan yang sesuai dengan minat, tujuan, dan kebutuhan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk merancang jalan belajar yang lebih sesuai dengan aspirasi dan tujuan karier masing-masing.
2. **Pengakuan atas Pengalaman Non-Akademik**. Pendekatan ini juga mengakui nilai dari pengalaman belajar di luar kelas, seperti magang, proyek, atau pengabdian masyarakat, yang bisa diakui sebagai bagian dari proses pembelajaran.
3. **Dukungan Terhadap Pengembangan Keterampilan**. Fokusnya bukan hanya pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja.
4. **Peningkatan Peran dan Tanggung Jawab Mahasiswa**. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri, dengan membimbing mereka untuk mengambil tanggung jawab atas pilihan pendidikan mereka.
5. **Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Industri**. Hal ini dapat mendorong kerjasama erat antara perguruan tinggi dan dunia industri untuk memastikan kurikulum yang lebih relevan dan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

### **Aspek-Aspek Keterlibatan Industri dalam MBKM**

Beberapa Aspek yang mempengaruhi Keterlibatan Industri dalam Merdeka Belajar termasuk:

memaksimalkan kemampuannya dengan berkesempatan 1 semester di prodi lain atau 2 semester di kampus kehidupan. Maka sangat diharapkan perubahan pembelajaran yang semula sempit akan berubah menjadi pendekatan yang fleksibel, sehingga para mahasiswa menjadi lebih membangun kreatifitas dan berinovatif serta adaptif. Melalui kampus Merdeka, akan membuka kesempatan yang luas bagi mahasiswa sehingga tidak ada lagi kesenjangan antara ilmu atau teori dengan dunia usaha atau industri dalam kehidupan nyata, bahkan bisa mengembangkan lebih baik.

“Indonesia merupakan negara yang besar dengan potensi yang luar biasa dan terus berkembang. Kolaborasi adalah kunci untuk mentransformasi sistem pendidikan Indonesia yang mampu menghasilkan talenta kelas dunia,” penjelasan dari Menteri Nadiem. Hal ini memberi gambaran bahwa para mahasiswa sebagai bangsa Indonesia merupakan tumpuan harapan bangsa untuk dapat mengembangkan ilmunya dalam membangun sektor industri di Indonesia.

Untuk mewujudkan itu semua diperlukan kerjasama yang solid antara masyarakat, perguruan tinggi, dan sektor industri atau dunia usaha agar bersama-sama dapat memotivasi atau mendorong minat dan kemampuan mahasiswa dalam mempraktekan teori keilmuannya pada bidang usaha yang sebenarnya.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

<https://staffnew.uny.ac.id>. Implementasi Model Pembelajaran Multikultural.

[https://www.kalderanews.com/2020/01/Inilah-arti-kampus merdeka-dalam-kebijakan-merdeka-belajar-alamendikbud-nadiem/](https://www.kalderanews.com/2020/01/Inilah-arti-kampus-merdeka-dalam-kebijakan-merdeka-belajar-alamendikbud-nadiem/).

<https://www.kemdikbud.go.id.blog>

<https://www.esaunggul.ac.id>. Pentingnya Kerjasama antara Perguruan Tinggi dan Industri dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

<https://ptboga.ft.uny.ac.id>. Magang Industri Dalam Implementasi MBKM

Wardani, I.G.A.K, Sukmayadi Dodi, Prastati Trini. (2016). Filsafat Pendidikan Dasar. Penerbit Universitas Terbuka.

## PROFIL PENULIS



### **Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.**

Pendidikan merupakan suatu bidang yang menarik bagi penulis. Meskipun penulis awalnya tidak memasuki jenjang pendidikan namun keinginan untuk mengajar tetap dilakukan penulis seperti menjadi guru les dll. Sejak penulis masuk SMKN 1 Bandung Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 1992. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada tahun

2008 dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka dan lulus pada tahun 2021. Pada saat ini penulis melanjutkan pendidikan S3 Prodi Ilmu Pendidikan Islam Program Doktorat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penulis memiliki jiwa kecintaan terhadap pendidikan dan dengan berpedoman belajar sepanjang hayat, penulis berkolaborasi dengan berbagai bidang pendidikan. Pada saat ini, penulis bertugas sebagai Kepala Sekolah TK Nurani di kec. Arjasari dan penulis pun aktif sebagai ketua PKG PAUD kecamatan Arjasari. Berbekal pengalaman sebelumnya, penulis bekerja sebagai sekretaris salah satu perusahaan di Bandung, sehingga penulis mampu berkomunikasi dengan pihak – pihak terkait dalam membantu melaksanakan tugas-tugas dari Dinas Pendidikan.

Email Penulis: [ernisusilawati349@gmail.com](mailto:ernisusilawati349@gmail.com)

# **BAB 8**

## **PENILAIAN DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA**

**Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.**  
Universitas Atma Jaya Makassar

### **Konsep Dasar Penilaian dan Evaluasi Kinerja Mahasiswa**

Penilaian kinerja adalah alat yang berguna untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap suatu mata pelajaran dan apakah mereka mampu menerapkan pengetahuannya dalam situasi tertentu (Feigerlova, 2023). Penilaian kinerja juga digunakan untuk mengidentifikasi metode terbaik dalam memberikan materi dan menjadi pedoman sepanjang proses pembelajaran.

Penilaian kinerja mahasiswa mencakup pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan penerapan melalui berbagai tugas kinerja yang dapat dilakukan mahasiswa setelah proses belajar-mengajar dilakukan (Geetha et al., 2019). Penilaian kinerja mahasiswa pada dasarnya pengecekan tingkat penguasaan kompetensi standar mata kuliah yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Tujuan penilaian kinerja adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mengevaluasi efektivitas rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada (Alsariera et al., 2022). Dalam konteks MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), penilaian ini mengukur seberapa baik mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari, bukan seberapa baik mereka dapat mengingat kembali pengetahuan tersebut (Sampe et al., 2022). Standar kompetensi yang telah ditetapkan dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan cara yang dikehendaki oleh mahasiswa tersebut.

|    |                                                                 |                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Tes standar                                                     | Tes informal                                                                                                                                                                  |
| 15 | Evaluasi eksternal                                              | Evaluasi diri mahasiswa                                                                                                                                                       |
| 16 | Penilaian tunggal                                               | Penilaian ganda                                                                                                                                                               |
| 17 | Sporadis, penilaian terpisah-pisah, bagian per bagian           | Berkelanjutan                                                                                                                                                                 |
| 18 | Konklusif, penilaian adalah pasti                               | Rekursif metode pemecahan masalah dimana sebuah solusi pada masalah tersebut bergantung pada solusi dari masalah yang lebih kecil yang merupakan bagian dari masalah tersebut |
| 19 | Penilaian pembelajaran                                          | Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran                                                                                                                                      |
| 20 | Sumatif, bagian per bagian                                      | Formatif, menyeluruh                                                                                                                                                          |
| 21 | Penekanan pada kemampuan menghafal dan menjawab dengan benar    | Penekanan pada usaha untuk menguasai dan memahami materi yang diberikan.                                                                                                      |
| 22 | Keberhasilan pembelajaran menjadi indikator nilai yang bagus    | Kesalahan belajar, menjadi dasar munculnya ide dan pengetahuan baru tentang materi yang dipelajari.                                                                           |
| 23 | Mengingat fakta, fakta yang diingat menjadi kriteria penilaian. | Keterampilan berpikir lebih penting dibanding mengingat fakta.                                                                                                                |

Sumber: Diolah Penulis dengan Metode Kompilasi dari Literature Review

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Akers, R. L., & Jennings, W. G. (2019). The Social Learning Theory of Crime and Deviance. In *Handbooks of Sociology and Social Research* (pp. 113–129). [https://doi.org/10.1007/978-3-030-20779-3\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-20779-3_6)
- Akers, R. L., & Sellers, C. S. (2011). Social Learning Theory. In *The Oxford Handbook of Juvenile Crime and Juvenile Justice*. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195385106.013.0014>
- Alsariera, Y. A., Baashar, Y., Alkaws, G., Mustafa, A., Alkahtani, A. A., & Ali, N. (2022). Assessment and Evaluation of Different Machine Learning Algorithms for Predicting Student Performance. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/4151487>
- Atreya, S., Datta, S. S., & Salins, N. (2023). Using Social Constructivist Learning Theory to Unpack General Practitioners' Learning Preferences of End-of-Life Care: A Systematically Constructed Narrative Review. *Indian Journal of Palliative Care*, 1–7. [https://doi.org/10.25259/IJPC\\_50\\_2023](https://doi.org/10.25259/IJPC_50_2023)
- Atta, M., & Holst, J. D. (2023). Deriving a theory of learning from social movement practices: A systematic literature review. *European Journal for Research on the Education and Learning of Adults*, 14(1), 177–196. <https://doi.org/10.3384/rela.2000-7426.4334>
- Ayyoub, A. A., & Jabali, O. (2021). University students' evaluation of E-assessment in light of the Coronavirus Pandemic. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(4), 1434–1449. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.5998>
- Cevallos, M., Pardo, A., Kakadia, R., Jiang, T., & Chutinan, S. (2023). Can self-assessment ability predict student performance in a dental anatomy course? *European Journal of Dental Education*. <https://doi.org/10.1111/eje.12916>

- Chen, I.-H., Gamble, J. H., Lee, Z.-H., & Fu, Q.-L. (2020). Formative assessment with interactive whiteboards: A one-year longitudinal study of primary students' mathematical performance. *Computers and Education*, 150. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103833>
- Chin, P. K. L., Charles, K., Murnion, B., McGuire, T. M., Hilmer, S. N., Martin, J., Reith, D., Joyce, D., Lucas, C., Holford, N., Day, R., Schneider, J., Doogue, M., Han, C. H., Herd, S., Harrison, C., & O'Mara, D. (2023). Evaluation of the Prescribing Skills Assessment implementation, performance and medical student experience in Australia and New Zealand. *British Journal of Clinical Pharmacology*, 89(10), 3105–3115. <https://doi.org/10.1111/bcp.15814>
- Feigerlova, E. (2023). Using simulation for assessment: The example of OSCE in medical students. *Revue de l'Infirmiere*, 72(288), 30–31. <https://doi.org/10.1016/j.revinf.2023.01.028>
- Geetha, V., Jayalakshmi, V. J., & Ijaz, M. M. (2021). *An Analysis of Students' Performance in Adaptive E-Assessment during Covid*. 2021 International Conference on Advancements in Electrical, Electronics, Communication, Computing and Automation, ICAECA 2021. <https://doi.org/10.1109/ICAECA52838.2021.9675593>
- Geetha, V., Jayalakshmi, V. J., & Vivek, R. (2019). Performance evaluation of students in adaptive E-assessment using structural equation modeling. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6 Special Issue), 570–575. <https://doi.org/10.35940/ijeat.F1115.0886S19>
- Harrison, J., & Roodsari, S. Z. (2023). Faculty – Graduate teaching assistant mentoring model: Chaos theory in action. *New Directions for Teaching and Learning*, 2023(176), 21–29. <https://doi.org/10.1002/tl.20565>
- Jensen, G. (2017). Social learning theory. In *The Routledge Companion to Criminological Theory and Concepts* (pp. 115–119). <https://doi.org/10.4324/9781315744902-26>

- Miyazoe, T. (2021). *Students' Evaluation of Performance-Centred Blended Learning Assessment in Japan: Can-Do and Cannot-Do Notions*. 12830 LNCS, 203–213. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-80504-3\\_17](https://doi.org/10.1007/978-3-030-80504-3_17)
- Petra, T. Z. H. T., & Aziz, M. J. A. (2020). *Investigating reliability and validity of student performance assessment in Higher Education using Rasch Model*. 1529(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1529/4/042088>
- Sampe, F., Kadang, H., & Layuk, W. S. (2022). The Influence On MBKM Programs On Student's Intention To Become A Social Entrepreneur. *JManagER - Journal of Management, E-Business & Entrepreneurship Research*, 01(02), 60–70.
- Shah-Fairbank, S. C., Woo, J., Lamb, K., & Cho, J. (2021). *Students' Teamwork Assessment based on Reflection, Peer Evaluations and Psychological Safety*. ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings.
- Wang, Z. (2022). Higher Education Management and Student Achievement Assessment Method Based on Clustering Algorithm. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/4703975>

## PROFIL PENULIS



### **Ferdinandus Sampe, SE., M.Bus., Ph.D.**

Penulis adalah Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan International Postgraduate Research Scholarship dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan book chapter. Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud.

Email Penulis: [ferdisampe1404@gmail.com](mailto:ferdisampe1404@gmail.com)

# **BAB 9**

## **EVALUASI DAN AKREDITASI PROGRAM MBKM**

**Tri Hutami Wardoyo, M.Ed.**  
Universitas Negeri Semarang

### **Pendahuluan**

Evaluasi dan akreditasi MBKM penting untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan program tersebut. Evaluasi bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan MBKM, sementara akreditasi memastikan bahwa program ini memenuhi standar yang ditetapkan. Proses ini membantu memperbaiki kelemahan, meningkatkan efektivitas, dan memberikan keyakinan pada pemangku kepentingan terkait kualitas pendidikan tinggi (Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020). Dengan melibatkan semua pihak terkait, evaluasi dan akreditasi MBKM dapat berkontribusi positif pada pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

### **Evaluasi Program MBKM**

#### **1. Definisi Evaluasi Program MBKM**

Evaluasi Program MBKM adalah proses penilaian sistematis terhadap program mata kuliah berbasis kompetensi (MBKM) dengan tujuan mengevaluasi efektivitas, relevansi, dan kualitasnya. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan pemberian umpan balik untuk mendukung perbaikan berkelanjutan.

#### **2. Tujuan Evaluasi Program MBKM**

Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, untuk mengukur

- c. Melibatkan tim evaluasi eksternal untuk melakukan penilaian independen.

## 7. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

- a. Menetapkan mekanisme pemantauan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan kualitas program.
- b. Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi berkelanjutan.

## 8. Pelaporan Hasil Evaluasi dan Akreditasi

- a. Menyusun laporan hasil evaluasi dan akreditasi.
- b. Berkomunikasi hasil kepada semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal.

Dengan implementasi langkah-langkah ini, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat menjaga dan meningkatkan kualitas serta fleksibilitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang diusung.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (Vol. 1). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Bhakti, Y., Simorangkir, M., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783.
- Arikunto, Suharsimi, & Cepi, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asril, C., Amiruddin, & Lamada, M. (2023, Januari). Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 6(1), 108-115.

## PROFIL PENULIS



### **Tri Hutami Wardoyo, M.Ed.**

Penulis adalah seorang dosen tetap di Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan kepakaran *Curriculum, Pedagogy, and Assessment*. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, lulus S2 di Program *Curriculum, Pedagogy, and Assessment, University Brunei Darussalam (UBD)* tahun 2018. Pernah mendapatkan beasiswa pertukaran mahasiswa dari DIKTI (2012) ke *Naressuan Univesity* (Thailand) dan beasiswa oleh *Deutsche Akademische Austauschdienst (DAAD)* pada tahun 2014 untuk mengikuti program belajar pada tiga Universitas di Jerman, yaitu *University of Jena, Phillip University of Marburg, and Martin Luther University Halle*. Kemudian mendapat beasiswa dari Pemerintah Brunei Darussalam pada tahun 2017 untuk melanjutkan studi S2 di *University Brunei Darussalam (UBD)*.

Email Penulis: [wardoyotrihutami@gmail.com](mailto:wardoyotrihutami@gmail.com)

# **BAB 10**

## **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN**

**Toton Riyadi, M.Pd.**  
STAI Assalamiyah

### **Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Menurut Donni Juni Priansa dalam bukunya ( *Perencanaan dan Pengembangan SDM hal. 146* ). Pengembangan SDM dapat dipahami sebagai penyiapan individu pegawai untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi. Pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan SDM berpijak pada fakta bahwa individu pegawai membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang berkembang. Supaya ia mampu bekerja dengan baik. Pengembangan SDM dapat diwujudkan melalui pengembangan karier, pendidikan, maupun pelatihan, melalui pengembangan SDM yang tepat, maka ketergantungan organisasi terhadap rekrutmen SDM baru akan berkurang. Selaras dengan pendapat tersebut Kinerja dosen merupakan faktor yang penting dalam upaya menjamin manajemen mutu dari perguruan tinggi tersebut. Karena kinerja dosen merupakan tolak ukur dari kemampuan dan kecakapan personil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui evaluasi kerja.

Kusana Candra Kirana dan Ririn Tri Ratnasari dalam buku ( *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Hal. 11* ) mengatakan bahwa evaluasi kinerja adalah proses aktif yang tujuan utamanya adalah

kompleks, teori-teori, metodologi, dan perkembangan terbaru dalam bidang spesialisasi mereka.

2. Menguasai Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis: Pendidikan akademik tidak hanya tentang penguasaan informasi, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dosen yang dilatih secara akademis dapat menyebarkan informasi, menganalisis masalah dengan lebih baik, dan menghasilkan pemikiran yang kritis terhadap berbagai isu.
3. Kemampuan untuk Mengajar dengan Lebih Baik: Pendidikan akademik membantu dosen untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik. Mereka dapat merancang kurikulum yang sesuai, mengajarkan materi secara sistematis, dan menggunakan pendekatan yang efektif dalam membimbing siswa.
4. Kemampuan Penelitian yang Kuat: Bagi dosen yang terlibat dalam penelitian, pendidikan akademik membantu mereka memahami metodologi penelitian, menganalisis data, serta mempublikasikan hasil penelitian secara ilmiah.
5. Meningkatkan Kredibilitas dan Pengakuan Profesional: Gelar akademik seperti sarjana, magister, atau doktor memberikan legitimasi dan kredibilitas pada keahlian dosen di bidang studi mereka. Ini juga memungkinkan dosen untuk mendapatkan pengakuan dari komunitas dan akademik.

Meskipun pengalaman lapangan dan praktik adalah nilai tambah, pendidikan akademik memberikan fondasi yang kokoh bagi dosen untuk berhasil dalam peran mereka sebagai pendidik, peneliti, dan kontributor dalam dunia akademik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi. (Zamharil Yahya, Hal.10 ).

## Kesimpulan

Pengembangan sumber daya manusia, termasuk pengembangan dosen di lembaga pendidikan tinggi, dapat dihadapkan pada beberapa kendala atau kendala tertentu yang dapat memperlambat atau menghambat proses tersebut. Beberapa faktor penghambat pengembangan yang dilakukan meliputi:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan dana, waktu, dan infrastruktur. Kurangnya anggaran untuk program pelatihan, akses terhadap teknologi pendidikan yang diperlukan, atau fasilitas penelitian bisa menjadi kendala serius.
2. Tuntutan Beban Kerja yang Tinggi: Seringkali memiliki beban kerja yang tinggi dalam mengajar, melakukan penelitian, dan administrasi. Keterbatasan waktu dapat menjadi penghalang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangan program.
3. Kurangnya Dukungan Institusional: Jika institusi kebijakan tidak mendukung pengembangan dosen atau tidak memberikan prioritas yang cukup pada pelatihan dan pengembangan, ini bisa menjadi penghambat yang signifikan.
4. Kurangnya Motivasi dan Kesadaran akan Pentingnya Pengembangan Diri: Beberapa orang mungkin kurang termotivasi untuk terlibat dalam pengembangan diri, entah karena kurangnya kesadaran akan manfaatnya atau ketidakpedulian terhadap pembelajaran dan pertumbuhan profesional.
5. Kondisi Lingkungan Kerja yang Tidak Mendukung: Lingkungan kerja yang tidak kondusif, seperti menjamin kolaborasi budaya, kebebasan untuk berekspresi ide, atau kurangnya kesempatan untuk pertukaran pengetahuan, dapat menghambat pengembangan dosen.
6. Perubahan Peraturan atau Kebijakan Pendidikan: Perubahan yang konstan dalam peraturan pendidikan atau kebijakan internal institusi dapat mengganggu atau mengubah arah pengembangan program yang telah dirancang sebelumnya.
7. Kurangnya Akses dan Pengetahuan tentang Sumber Daya: Beberapa dosen mungkin menghadapi kendala dalam mengakses informasi terkini atau sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan, terutama di daerah-daerah terpencil atau lembaga dengan keterbatasan akses.

## Daftar Pustaka

Djama'an Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Donni Juni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan SDM*, Bandung: Alfabeta, 2017

Imam Gunawan, (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Kusana Candra Kirana dan Ririn Tri Ratnasari, (2017) *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)*, Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Suharsimi Arikunto, (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

## PROFILE PENULIS



### **Toton Riyadi, M.Pd.**

Lahir di Serang, pada tanggal 06 juni 1986 dari keluarga sederhana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan, hanya buruh tani, ayah yang bernama memed suardi (alm) dan ibu siti aminah, penulis merupakan anak ke 6 dari 8 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDN Nanggung 1, SMPN 1 Kopo, SMAN 1 Jawilan, menempuh Pendidikan S1 di STAI Assalamiyah, selesai Tahun 2011 dan menempuh Pendidikan S2 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, wisuda Tahun 2018.

Dibesarkan dari keluarga yang hanya ada ibu, berperan ganda juga sebagai ayah, saya merasa sangat bersyukur memiliki ibu yang luar biasa. Penulis mengambil Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia Dosen, dan sangat relevan dengan penulis yang berprofesi saat ini sebagai Dosen di Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Serang Timur yaitu di STAI Assalamiyah. Tetapi ternyata sangat relevan dengan tulisan yang dibuat oleh penulis saat ini dengan mengacu kepada ilmuwan dan Hadits Rasulullah Muhammad Saw, serta apa yang sudah di pelajari dan di praktekan pada mahasiswa dan mahasiswi di kampus tercinta.

Penulis menempuh sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selaras ketika menulis buku tentang adab makan dan minum dalam Islam. Karena selain latar belakang pendidikan sarjana penulis dalam bidang Pendidikan Islam, penulis juga melanjutkan Pendidikan magisternya di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang masih satu rumpun dengan Pendidikan Islam. Saat ini penulis berprofesi sebagai dosen di STAI Assalamiyah, sejak mendapatkan gelar magister pada Tahun 2018. Penulis sendiri pernah mengikuti beberapa organisasi, diantaranya PMII dan MENWA serta organisasi sosial kemasyarakatan.

# **BAB 11**

## **PERAN MAHASISWA DALAM MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA)**

**Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.**  
Universitas Surabaya

### **Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan saat ini, konsep belajar mandiri telah mendapat perhatian yang sangat besar, khususnya di kalangan perguruan tinggi. Pembelajaran secara mandiri menekankan pada pendidikan yang berpusat pada diri mahasiswa dan tanggung jawab atas pembelajaran yang mereka lakukan. Saat ini konsep pembelajaran mandiri telah menjadi landasan proses belajar dan masuk dalam kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), merdeka berarti bebas, leluasa, tidak terikat, dan tidak bergantung pada orang ataupun pihak tertentu. Tidak ada pihak yang secara khusus membatasi proses belajar mahasiswa, untuk itu diperlukan kesadaran penuh dan tanggungjawab dari para mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Pembelajaran mandiri dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam kegiatan yang meliputi pemecahan berbagai masalah, pengambilan keputusan secara tepat, dan pengorganisasian kegiatan belajar. Pembelajaran mandiri telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, dan Kampus Merdeka menyediakan lingkungan yang ideal bagi para mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan penting ini demi masa depan yang lebih baik.

jelas dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Mereka harus termotivasi untuk terus mencari pengetahuan baru, baik di dalam maupun di luar ruang kelas. Selain itu, mahasiswa harus memupuk pola pikir yang positif dan terbuka, menerima tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai hambatan. Mahasiswa harus proaktif dalam mencari bantuan dan umpan balik dari instruktur dan teman sebayanya, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka.



**Gambar 11.1: Belajar Mandiri**

Sumber:

<https://edukasi.okezone.com/read/2015/12/28/65/1275945/kebiasaan-unik-mahasiswa-saat-belajar>

Banyak kebiasaan unik yang dilakukan oleh mahasiswa saat belajar dengan tujuan agar mereka merasa lebih nyaman dan dapat menyerap materi yang dipelajari dengan lebih baik. Kebiasaan tersebut meliputi mendengarkan musik, makan cemilan, mengecek gadget, dan belajar dalam waktu sebentar kemudian melanjutkan beberapa jam kemudian (Susanti, 2015). Selama hal tersebut dapat membuat proses belajar mandiri menjadi lebih baik maka tidak ada salahnya hal tersebut dilakukan setiap kali mahasiswa melakukan kegiatan belajar.

aktivitas interaktif, dan bahkan mencari bimbingan virtual. Sumber daya digital ini dapat sangat memperkaya dan melengkapi pengalaman belajar mandiri.



**Gambar 11.2: Pemanfaatan Perpustakaan dan Kelompok Belajar dalam Pembelajaran Mandiri**

Sumber:

<https://news.schoolmedia.id/berita/Perguruan-Tinggi-Harus-Pastikan-Mahasiswa-Penerima-KIP-Kuliah-Punya-Semangat-Belajar-5549>

## Simpulan

Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran mandiri di Kampus Merdeka. Dengan terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka sendiri, mahasiswa mengembangkan keterampilan penting, seperti motivasi diri, berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah. Dengan merasa memiliki tujuan belajar dan menerapkan sikap positif, mahasiswa dapat mengoptimalkan pengalaman belajar mandiri mereka. Kampus Merdeka menyediakan sumber daya dan lingkungan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat mereka, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan memanfaatkan perangkat teknologi untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Melalui keterlibatan aktif dan pembelajaran mandiri, mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan berhasil dalam upaya akademis dan pribadi mereka.

## Daftar Pustaka

- Ambrose, S. A., Bridges, M. W., DiPietro, M., Lovett, M. C., & Norman, M.K. (2010). *How learning works: Seven research-based principles for smart teaching*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Braslauskienė, R., Norvilienė, A., Ramanauskienė, S., Strazdienė, N., & Vismantienė, R. (2021). Klaipėda university childhood pedagogy study programme students' connections between learning provisions and study quality. *Regional Formation and Development Studies*, 100-110.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Merdeka. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/merdeka>
- Mariyani, Edwin Nurdiansyah, Aulia Novemy Dhita, Ernawati Ernawati. (2023). Development of Electronic-Citizens Education Book Based on Mind Mapping as Practical Teaching Materials. *Proceedings of the Fifth Sriwijaya University Learning and Education International Conference*, 33–41, 2023.
- Mudjiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri (Self Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Mudjisuusatyo, Y., Hajar, I., Muslim, M., Aktar, S., & Sari, N. D. (2022). Implementation of independent campus at private universities in North Sumatra. *Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2022*, 20.
- Pusat Informasi Kampus Merdeka. (2023). Apa itu Kampus Merdeka. <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka>
- Susanti, Afriani. (2015). *Kebiasaan Unik Mahasiswa saat Belajar*. <https://edukasi.okezone.com/read/2015/12/28/65/1275945/kebiasaan-unik-mahasiswa-saat-belajar>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.**

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo. Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar pula piano pop dan jazz. Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Himne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Himne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Himne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia).

Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki channel YouTube dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat email [reina\\_hadikusumo@yahoo.com](mailto:reina_hadikusumo@yahoo.com).

# **BAB 12**

## **INOVASI TEKNOLOGI DALAM MBKM**

**Ledy Nurlely, M.Pd.**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan masyarakat yang cerdas dan berdaya saing. Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan pergeseran paradigma yang signifikan dalam dunia pendidikan, menciptakan wawasan baru dan kesempatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam konteks ini, konsep Merdeka Belajar, pergeseran paradigma pendidikan menuju Kurikulum Merdeka, dan peran teknologi sebagai katalisator utama transformasi pendidikan menjadi fokus sentral pembahasan. Konsep Merdeka Belajar bukan sekadar istilah, melainkan suatu ideologi yang mencerminkan semangat kemandirian dan kebebasan dalam proses pembelajaran. Merdeka Belajar menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang tidak hanya mengonsumsi pengetahuan, tetapi juga mengelolanya secara mandiri.

Pergeseran paradigma pendidikan mencerminkan adaptasi dan evolusi sistem pendidikan untuk memenuhi tuntutan zaman. Kurikulum Merdeka menjadi manifestasi nyata dari pergeseran ini, di mana kemandirian, kreativitas, dan pemberdayaan peserta didik menjadi fokus utama. Pada bagian ini, kita akan menyelidiki sejarah evolusi paradigma pendidikan dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong perubahan tersebut.

Teknologi, sebagai pendorong utama perubahan di berbagai sektor, juga memainkan peran yang signifikan dalam transformasi pendidikan. Dengan integrasi teknologi, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih terjangkau, tetapi juga lebih interaktif dan relevan. Bagian ini akan mengulas bagaimana teknologi telah mengubah lanskap pendidikan, memfasilitasi Merdeka Belajar, dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pemahaman mendalam tentang konsep Merdeka Belajar, pergeseran paradigma pendidikan, dan dampak teknologi, kita dapat membuka pintu menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif, dinamis, dan berdaya saing.

### **Peran Teknologi dalam Mendukung MBKM**

Integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi sangat penting dalam mewujudkan visi Merdeka Belajar. Pentingnya memanfaatkan alat-alat digital dan metode pengajaran inovatif untuk mendukung pembelajaran mandiri, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar. Implementasi Merdeka Belajar melibatkan desain program pembelajaran khusus yang menekankan penggunaan *platform* digital dan strategi pengajaran inovatif (Daga, 2021). Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, seperti terlihat dari pengembangan *e-modul* berbasis pendekatan *flipped classroom* berbasis *inquiry* untuk meningkatkan literasi ilmiah di era Merdeka Belajar (Maullidyawati et al., 2022). Selanjutnya, konsep Merdeka Belajar diharapkan dapat membantu peserta didik beradaptasi dengan teknologi dengan baik, memungkinkan mereka memaksimalkan pembelajaran digital (Purba & Bermuli, 2022).

Implementasi teknologi digital dalam proses pembelajaran telah terbukti meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Namun, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek seperti kemampuan sumber daya manusia, serta keamanan dan kesehatan baik pendidik maupun peserta didik (Nela, 2020). Teknologi digital menawarkan umpan balik langsung bagi pendidik dan peserta didik, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan arah proses pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2019). Selain itu,

## Daftar Pustaka

- Akintolu, M., & Letseka, M. (2021). The andragogical value of content knowledge method: the case of an adult education programme in Kwa-Zulu Natal Province of South Africa. *Heliyon*, 7(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07929>
- Alakrash, H. M., Razak, N. A., & Krish, P. (2022). The Application of Digital Platforms in Learning English Language. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(9), 899–904. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.9.1699>
- An, Y. (2021). A Qualitative Investigation of Team-Based Gamified Learning in an Online Environment. *Educational Process: International Journal*, 10(4), 73–91. <https://doi.org/10.22521/edupij.2021.104.5>
- Andriyani, H., Zubair, M., Alqadri, B., & Mustari, M. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 452–459. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1200>
- Anggara, B., Wandari, W., Nugraha, A., Saparudin, I., & Tasman, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hypothetical Learning Trajectory. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45–58. <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i1.91>
- Arahman, R., I Geda Eka Lesmana, Rovida C. Hartantrie, & Muhammad Nurtanto. (2022). Inovasi Pengembangan Modul Digital Untuk Pendidikan Tinggi Melalui Kombinasi Metode 4D, Model Tomlinson Dan Chunking. *Jurnal JANATA*, 2(1), 11–25. <https://doi.org/10.35814/janata.v2i1.3544>
- Aswir, A., Gunadi, R. A. A., Misbah, H., & Zaitun, Z. (2020). Workshop Literasi Digital dalam Pembelajaran Abad 21 untuk Guru-Guru

- Sekolah SMP dan SMA Se-Sukabumi. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 4(2), 143–156.  
<https://doi.org/10.52643/jppm.v4i2.1036>
- Barraza Castillo, R. I., Cruz Sánchez, V. G., & Vergara Villegas, O. O. (2015). A pilot study on the Use of mobile augmented reality for interactive experimentation in quadratic equations. *Mathematical Problems in Engineering*, 2015.  
<https://doi.org/10.1155/2015/946034>
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783.  
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Bigdeli, S., Hosseinzadeh, Z., Dehnad, A., Sohrabi, Z., Aalaa, M., Haghani, F., & Atlasi, R. (2023). Underpinning Learning Theories of Medical Educational Games: A Scoping Review. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 37(1).  
<https://doi.org/10.47176/mjiri.37.26>
- Chen, M. F., Chen, Y. C., Zuo, P. Y., & Hou, H. T. (2023). Design and evaluation of a remote synchronous gamified mathematics teaching activity that integrates multi-representational scaffolding and a mind tool for gamified learning. *Education and Information Technologies*, 28(10), 13207–13233.  
<https://doi.org/10.1007/s10639-023-11708-6>
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Daga, A. T. (2022). The Role of Teachers in Implementing the Policy of Independent Learning in Elementary School. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.9120>

- Dichev, C., & Dicheva, D. (2017). Gamifying education: what is known, what is believed and what remains uncertain: a critical review. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0042-5>
- Febriyanti, A. I., Dewanti, A., & Nurcahyaningsih, D. B. (2023). The Impact of Learning Technology on the Role of Elementary School Teachers in the Industrial Revolution Era 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 139. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71069>
- Geng, S., Law, K. M. Y., & Niu, B. (2019). Investigating self-directed learning and technology readiness in blending learning environment. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0147-0>
- Harsono, Hafsi, A. R., Citra, D. K., Amalia, L., & Roviva. (2022). Reka Bentuk Menulis Makalah di Era Merdeka Belajar Melalui Kerangka Kemampuan Berpikir Kritis. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 120–133. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7454>
- Hartatik, S., Putra, R. S., Soleha, U., Amalia, R., Budiarti, R. P., & Sulistiyani, E. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 455–467. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.594>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Ibrahim, A., Huynh, B., Downey, J., Hollerer, T., Chun, D., & O'Donovan, J. (2018). ARbis Pictus: A study of vocabulary learning with augmented reality. *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 24(11), 2867–2874.

<https://doi.org/10.1109/TVCG.2018.2868568>

In Suprpti, & Mimbar Oktaviana. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Platform Digital Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Metode Jigsaw. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 120–131. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6900>

Indria Yusman YS, T., Puspita Sari, I., & Setiawan, D. (2021). Aplikasi E-Business Travel Berbasis Android. *Jurnal SANTI - Sistem Informasi Dan Teknik Informasi*, 1(1), 56–67. <https://doi.org/10.58794/santi.v1i1.13>

Ingias, F. T., Ampera, D., Fariyah, F., Amal, B. K., & Purba, A. S. (2022). Implementation of Teaching Practitioners In Improving The Quality of Learning and Implementing The Curriculum Merdeka Belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 157–169. <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.2.2022.1927>

Juanita, J., Iskahar, I., Jazuli, A., & Anjarwati, S. (2022). Persepsi Pelaksanaan MBKM Prodi Teknik Sipil Tinjauan Mahasiswa, Dosen dan Mitra. *Techno (Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 23(1). <https://doi.org/10.30595/techno.v23i1.12592>

Kabanda, G., Chipfumbu, C. T., & Chingoriwo, T. (2022). A Cybersecurity Model for a Roblox-based Metaverse Architecture Framework. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 3(2), 105–141. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0048>

Khairani, D., Syaukat, Y., & Budiharsono, S. (2022). Factors Influencing The Total Sales of Fruits and Vegetables on Digital Platforms. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*. <https://doi.org/10.17358/jma.19.2.219>

Khalil, M., Wong, J., De Koning, B., Ebner, M., & Paas, F. (2018). Gamification in MOOCs: A review of the state of the art. *IEEE*

- Global Engineering Education Conference, EDUCON, 2018-April*, 1629–1638. <https://doi.org/10.1109/EDUCON.2018.8363430>
- Kurniawan, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Kajian Aksiologi Cyber Counseling di Era Disrupsi. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23–33. <https://doi.org/10.21093/twt.v10i1.5094>
- Kusumo, H., Solechan, A., E. Caingcoy, M., Marlina, D., & Novita, M. (2022). Kampus Merdeka: College Educational Breakthrough to Address the Wide Gap Between Industry and Academia. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12470>
- Lase, D., Waruwu, E., & Waruwu, S. (2022). Integrasi TIK dan Pengembangan Kompetensi Digital Guru Prajabatan di Perguruan Tinggi. *LAURU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.56207/lauru.v1i1.12>
- Maharani, T. (2022). Penggunaan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 213–219. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.66>
- Majid, N., Ika K.W, N., & Fitriyah, Z. (2022). Analisis Kluster Usaha Dalam membangun Ekonomi Berbasis Digital Pada UMKM di Kawasan Surabaya Timur. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(2), 46–55. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.570>
- Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Markamah, N., Subiyanto, S., & Murnomo, A. (2018). The Effectiveness of Augmented Reality App to Improve Students Achievement in Learning Introduction to Animals. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(4), 651–657. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i4.9334>

- Maskuro, A. (2022). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Media. *Bioma : Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 7(2), 210–217. <https://doi.org/10.32528/bioma.v7i2.8709>
- Maullidiyawati, T., Maulidiya, L., Rahmadani, R. S., & Hidayah, R. (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Inkuiri Flipped Classroom Pada Materi Keseimbangan Kimia Untuk Melatihkan Literasi Sains Di Era Merdeka Belajar. *UNESA Journal of Chemical Education*, 11(2), 104–112. <https://doi.org/10.26740/ujced.v11n2.p104-112>
- Mazid, S., Futaqi, S., & Farikah, F. (2021). the Concept of “Freedom of Learning” in a Multicultural Education Perspective. *Ta’dib*, 24(1), 70. <https://doi.org/10.31958/jt.v24i1.2759>
- Meda, P., Kumar, M., & Parupalli, R. (2014). Mobile augmented reality application for Telugu language learning. *Proceedings of the 2014 IEEE International Conference on MOOCs, Innovation and Technology in Education, IEEE MITE 2014*, 183–186. <https://doi.org/10.1109/MITE.2014.7020267>
- Medriati, R., Risdianto, E., Bahri, S., & Siswanto, S. (2022). Response Analysis of Training Participants in Making Digital Teaching Materials According to the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Curriculum at IAIN Curup. *DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 81–86. <https://doi.org/10.58723/dikdimas.v1i3.33>
- Melián-González, S., & Bulchand-Gidumal, J. (2021). What type of labor lies behind the on-demand economy? New research based on workers’ data. *Journal of Management and Organization*, 27(5), 850–866. <https://doi.org/10.1017/jmo.2018.53>
- Mulyadi, M., Helty, H., & Vahlepi, S. (2022). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(2), 303. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i2.320>

- Mustofa, M., & Mariati, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar: Dari Teori ke Praktis. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 13–18. <https://doi.org/10.47679/ib.2023371>
- Mutiara, T. A., & Cahya, F. N. (2022). Penerimaan Teknologi Dalam Pendidikan Studi Kasus: Calon Guru Di Indonesia. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 4(2), 222–230. <https://doi.org/10.51977/jti.v4i2.879>
- Nela, E. (2020). Implementasi Teknologi Digital untuk Meningkatkan Karakter Kejujuran dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.25943>
- Nita, C. I. R., Kumala, F. N., Sesanti, N. R., Hakim, A. R., & Gutama, A. (2022). Analisis Dampak Implementasi Kurikulum MBKM PGSD UNIKAMA Terhadap Kearifan Lokal. *Publikasi Pendidikan*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i1.30111>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Oluwajana, D., Idowu, A., Nat, M., Vanduhe, V., & Fadiya, S. (2019). The adoption of students' hedonic motivation system model to gamified learning environment. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 14(3), 156–167. <https://doi.org/10.4067/S0718-18762019000300109>
- Palaniappan, K., & Noor, N. M. (2022). Gamification Strategy to Support Self-Directed Learning in an Online Learning Environment. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(3), 104–116. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i03.27489>
- Purba, P., & Bermuli, J. E. (2022). Konsep Merdeka Belajar Dalam Kurikulum Pendidikan Kristen Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Digital. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan*

- Kristen, 3(1), 79–99. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i1.83>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmat, A. D., Kuswanto, H., Wilujeng, I., Ilma, A. Z., & Putranta, H. (2023). Teachers' perspectives toward using augmented reality technology in science learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 18(1), 215–227. <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i1.8191>
- Remeikienė, R., Gasparėnienė, L., & Lazutka, R. (2022). Working Conditions of Platform Workers in New Eu Member States: Motives, Working Environment and Legal Regulations. *Economics and Sociology*, 15(4), 186–203. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2022/15-4/9>
- Romero-Rodriguez, L. M., Ramirez-Montoya, M. S., & Gonzalez, J. R. V. (2019). Gamification in MOOCs: Engagement Application Test in Energy Sustainability Courses. *IEEE Access*, 7, 32093–32101. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2903230>
- Rudnik, Y. (2023). The Use of Augmented Reality and Virtual Reality Technologies in Teaching Foreign Languages. *Educological Discourse*, 43(1), 165–183. <https://doi.org/10.28925/2312-5829.2023.110>
- Saidin, N. F., Halim, N. D. A., & Yahaya, N. (2015). A review of research on augmented reality in education: Advantages and applications.

- International Education Studies*, 13, 1–8.  
<https://doi.org/10.5539/ies.v8n13p1>
- Sakdiah, H., Lukman, I. R., & Muliani, M. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Ispring Suite Dan Smart Apps Sebagai Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Sd Di Lhokseumawe Pada Era New Normal. *Jurnal Vokasi*, 6(2), 120.  
<https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i2.3053>
- Salsabila, U. H., Trisda Spando, I. I., Astuti, W. D., Rahmadia, N. A., & Nugroho, D. W. (2023). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 172–177.  
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i1.3207>
- Saputra, M. (2022). Integrasi Kewarganegaraan Digital dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Etika Berinternet (Netiket) di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(01), 6.  
<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i01.13635>
- Septi Nur Afifah, D., Ilman Nafi'an, M., Linggo Wati, T., Ariyanti, N., . S., & .. (2018). Augmented Reality (AR) Sandbox: 3-Dimensional Media to Learn Topographic Maps. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 468.  
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.7.27361>
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161.  
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Susandi, S., Sumarsilah, S., Suyitno, I., Nurzafira, I., & Tamphu, S. (2022). How is Foreign Language Learning Implemented Online? The Case of Indonesian Language for Foreign Speaker. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1074–1088.

- <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202207>
- Syarif, M. I. (2021). Revitalisasi Pembelajaran Mata Kuliah Islam dan Jagad Raya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5247–5255. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1693>
- Trinidad, M., Calderon, A., & Ruiz, M. (2021). GoRace: A Multi-Context and Narrative-Based Gamification Suite to Overcome Gamification Technological Challenges. *IEEE Access*, 9, 65882–65905. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3076291>
- Wijayanti, I. K., & Nugraha, J. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 78–95. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p78-95>
- Yohannis, A. R., Denny Prabowo, Y., & Waworuntu, A. (2014). Defining gamification: From lexical meaning and process viewpoint towards a gameful reality. *2014 International Conference on Information Technology Systems and Innovation, ICITSI 2014 - Proceedings*, 284–289. <https://doi.org/10.1109/ICITSI.2014.7048279>
- Yoon, J. C., & Kang, H. Y. (2021). Interactive learning in the classroom: A mobile augmented reality assistance application for learning. *Computer Animation and Virtual Worlds*, 32(5). <https://doi.org/10.1002/cav.1989>
- Yuliana, Y., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Interaktif untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6034–6039. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1733>

## PROFIL PENULIS



### **Ledy Nurlely, M.Pd.**

Sejak kecil, penulis sudah memiliki kebiasaan membaca. Beragam jenis bacaan, mulai dari fiksi seperti cerita rakyat, sampai yang berkaitan dengan pengetahuan umum, menjadi hal yang menarik bagi penulis. Penulis menempuh Pendidikan SI Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung tahun 1995. Lima tahun kemudian, yakni pada tahun 2000, penulis menyelesaikan strata I. Pada tahun 2010, Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Jakarta. Setelah dua tahun, tepatnya bulan Juli 2012, penulis menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar magister Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagai seorang akademisi, penulis telah menulis berbagai jenis kajian, baik secara mandiri, kolaborasi maupun tim khususnya yang berkaitan latar belakang pendidikannya yakni Pendidikan Bahasa Inggris. Beberapa diantaranya yaitu kajian mengenai ilmu linguistik murni dan terapan, *misalnya the use of picture sequence, pictionary game, challenge in students perspective towards English teaching, critical review on English developing skills, designing ESP, syllabus for editing course, revitalizing the importance of language assessment literacy*, dan evaluasi program perkuliahan berbasis proyek pada mata kuliah *learning planning*. Saat ini, penulis aktif mengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Email Penulis: [ledy@untirta.ac.id](mailto:ledy@untirta.ac.id).

# **BAB 13**

## **PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK**

**Sutrisno Sadji Evenddy, M.Pd.**  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### **Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan paradigma yang signifikan dengan diberlakukannya Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM). MBKM mewakili semangat baru dalam memberikan kebebasan kepada mahasiswa didik untuk merancang jalannya pembelajaran sesuai dengan minat, kebutuhan, dan potensi individual. Paradigma ini membuka pintu untuk inovasi pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan kreativitas.

Dalam hal ini, pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menjadi instrumen yang sangat efektif karena mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proyek-proyek yang mencerminkan situasi dunia nyata. Dengan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek ini, peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kolaborasi, yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan kehidupan nyata.

Selain itu, pentingnya PjBL dalam MBKM juga terletak pada daya dorongnya terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik. Dengan memiliki peran aktif dalam merancang dan melaksanakan proyek-proyek pribadi mereka, peserta didik dapat merasakan

## **10. Meta-Analisis PjBL**

Meta-analisis model PjBL (Handayani & Koeswanti, 2021) dapat memberikan wawasan komprehensif tentang dampak dan efektivitas PjBL dalam program MBKM secara keseluruhan (Handayani & Koeswanti, 2021).

## **11. Peningkatan Literasi**

Investigasi tentang implementasi MBKM untuk mengatasi tantangan literasi dapat membimbing strategi untuk meningkatkan keterampilan literasi dan hasil pendidikan dalam program ini (Hamdi et al., 2022).

## **12. Pendidikan Anak Usia Dini**

Studi tentang analisis pembelajaran mandiri pada pendidikan anak usia dini dapat membimbing pengembangan pendekatan PjBL yang sesuai dengan usia dalam kerangka MBKM (Rizka & Pamungkas, 2023).

## **13. Aplikasi Khusus Mata Pelajaran**

Penelitian tentang penggunaan PjBL dalam pembelajaran tematik dapat membimbing integrasi PjBL dalam konteks mata pelajaran khusus dalam kurikulum MBKM (Setiawan et al., 2021).

## **14. Pengembangan Keterampilan Hidup**

Penelitian mengenai persepsi peserta didik terhadap pengembangan keterampilan hidup di sekolah-sekolah dapat memberikan informasi untuk mengintegrasikan inisiatif pengembangan keterampilan hidup dalam program MBKM (Meyer & Wurdinger, 2016).

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Amalia, D. R., & Sunarya, I. K. (2020). *Batik as the Local Content Subject in Elementary Schools: Skills to Respond to Industry 4.0*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200703.035>
- Anggono, A., Hayati, K., Dini, S., & Munawarah, M. (2022). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Metode Penelitian Akuntansi. *Owner*, 6(4), 4083–4091. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1049>
- Anggraeni, A. A., Distrik, I. W., & Rosidin, U. (2021). The validity and practicality of the student worksheet using STEM-based multiple representations in physics learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1796(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012016>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Ardy Wiyani, N. (2022). Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>
- Astuti, D., Syukri, S., Nurfaidah, S., & Atikah, D. (2021). EFL Students' Perceptions of the Benefits of Project-Based Learning in Translation Class. *International Journal of Transdisciplinary Knowledge*. <https://doi.org/10.31332/ijtk.v2i1.14>
- Bawadi, S., Novaliyosi, N., Pujiastuti, H., Yuhana, Y., & Hendrayana, A. (2023). Implementation of Teacher and Student Independent Curriculum in Mathematics Learning: Systematic Literature Review. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 602–609. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1292>
- Bell, F. (2011). Connectivism: Its place in Theory-informed research and innovation in technology-enabled learning. *International*

- Review of Research in Open and Distance Learning*, 12(3), 98–118.  
<https://doi.org/10.19173/irrodl.v12i3.902>
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 369–398.  
<https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>
- Chiang, C. L., & Lee, H. (2016). The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students. In *International Journal of Information and Education Technology* (Vol. 6, Issue 9, pp. 709–712). *ijiet.org*.  
<https://doi.org/10.7763/ijiet.2016.v6.779>
- Cintang, N., Setyowati, D. L., & Handayani, S. S. D. (2018). The Obstacles and Strategy of Project Based Learning Implementation in Elementary School. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(1), 7–15.  
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i1.7045>
- Fadhillah, N., Sudjarwo, S., & Habsari, D. (2023). Students' Perception of Project Based Learning in Writing Class. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(3), 65–70.  
<https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i3.12>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1).  
<https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Hidayati, N., Hidayati, D., Hani Saputro, Z., & Lestari, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Proyek pada Sekolah Penggerak di Era Digital. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 68–82.  
<https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.200>

- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>
- Hung, W. (2009). The 9-step problem design process for problem-based learning: Application of the 3C3R model. *Educational Research Review*, 4(2), 118–141. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2008.12.001>
- Hursen, C. (2018). The impact of Edmodo-assisted project-based learning applications on the inquiry skills and the academic achievement of prospective teachers. In *TEM Journal*. [temjournal.com. https://www.temjournal.com/content/72/TemJournalMay2018\\_446\\_455.pdf](https://www.temjournal.com/content/72/TemJournalMay2018_446_455.pdf)
- Huysken, K., Olivey, H., McElmurry, K., Gao, M., & Avis, P. (2019). Assessing Collaborative, Project-based Learning Models in Introductory Science Courses. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 19(1). <https://doi.org/10.14434/josotl.v19i1.26777>
- Jalinus, N., Nabawi, R. A., & Mardin, A. (2017). *The Seven Steps of Project Based Learning Model to Enhance Productive Competences of Vocational Students*. <https://doi.org/10.2991/ictvt-17.2017.43>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Kizkapan, O., & Bektas, O. (2017). The effect of project based learning on seventh grade students' academic achievement. *International Journal of Instruction*, 10(1), 37–54.

<https://doi.org/10.12973/iji.2017.1013a>

Lubis, P. K. D., Adriani, D., & Lubis, A. (2022). *Development of Team-Based Project-Based Blended Learning Model to Increase Student Creativity in Creative Economy Courses*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2022.2325343>

Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4283>

Maknuunah, L., Kuswandi, D., & Soepriyanto, Y. (2023). Project-Based Learning Integrated with Design Thinking Approach to Improve Students' Critical Thinking Skill. *Proceedings of the International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2021)*, 609. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211210.025>

Meyer, K., & Wurdinger, S. (2016). Students' Perceptions of Life Skill Development in Project-Based Learning Schools. *Journal of Educational Issues*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.5296/jei.v2i1.8933>

Munawaroh, S., Suja'i, I. S., Afifah, D. S. N., & Putri, I. M. (2021). Students' Creativity in Project Based Learning. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.087>

Mustika, D., & Ain, S. Q. (2020). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk Pop Up Book. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1167–1175. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.518>

Naviri, S., Sumaryanti, S., & Paryadi, P. (2021). Explanatory Learning Research: Problem-Based Learning or Project-Based Learning? *Acta Facultatis Educationis Physicae Universitatis Comenianae*. <https://doi.org/10.2478/afepuc-2021-0010>

Ningzi, V. J., Nurnia, N., & A.R.G., M. Y. (2021). The Effect of Project Based Learning on the Writing Competence of English Majors of

- Halu Oleo University. *Journal of Language Education and Educational Technology* (Jleet).  
<https://doi.org/10.33772/jleet.v6i1.15823>
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Rajan, K. P., Gopanna, A., & Thomas, S. P. (2019). A project based learning (PBL) approach involving PET recycling in chemical engineering education. *Recycling*, 4(1).  
<https://doi.org/10.3390/recycling4010010>
- Rizka, A. D. M., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1381–1390.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3429>
- Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 163.  
<https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.275>
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project-based learning. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1).  
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40574>
- Sirisrimangkorn, L. (2018). The Use of Project-based Learning Focusing on Drama to Promote Speaking Skills of EFL Learners. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(6), 14.  
<https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.6p.14>
- Soeprijanto, S., Prohantoro, R., Pratama, R., & Ariefin, D. A. (2022). Needs Analysis for Developing Project-Based Learning Outcomes Assessment Models in Electricity Topic at the Center of

- Excellence Vocational High School. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 8(2), 325–334.  
<https://doi.org/10.21009/1.08214>
- Suranti, N. M. Y., Gunawan, G., & Sahidu, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Peserta didik pada Materi Alat-alat Optik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(2), 73–79.  
<https://doi.org/10.29303/jpft.v2i2.292>
- Susanti, D. (2019). Need Analysis of Biology Modul as Learning Media Based on Project Based-Learning. *Education Journal*, 8(4), 134.  
<https://doi.org/10.11648/j.edu.20190804.11>
- Thomas, J. W. (2000). *A REVIEW OF RESEARCH ON PROJECT-BASED LEARNING*.  
[http://www.bie.org/research/study/review\\_of\\_project\\_based\\_learning\\_2000](http://www.bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000)
- Uzunboyly, H. (2019). Editorial. *New Trends and Issues Proceedings on Humanities and Social Sciences*, 6(5).  
<https://doi.org/10.18844/prosoc.v6i5.4381>
- Yuni Pantiwati, Permana, F. H., Kusniarti, T., Sari, T. N. I., & Nurrohman, E. (2022). Application of the Li-Pro-GP learning model to improve students' conceptual understanding and creativity. *Biosfer*, 15(1), 159–168. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.25800>

## PROFIL PENULIS



### **Sutrisno Sadji Evenddy, M.Pd.**

Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Ketertarikan penulis terhadap bahasa Inggris dimulai pada tahun 1998 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk kuliah S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 Prodi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Jakarta dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2011. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi di jenjang S3 pada prodi Doktor Pendidikan konsentrasi Teknologi Pembelajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat pun penulis lakukan sebagai implementasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Selain sebagai itu penulis juga aktif menulis buku ajar, artikel jurnal ilmiah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [ssadjienddy@gmail.com](mailto:ssadjienddy@gmail.com).

# BAB 14

## MBKM DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

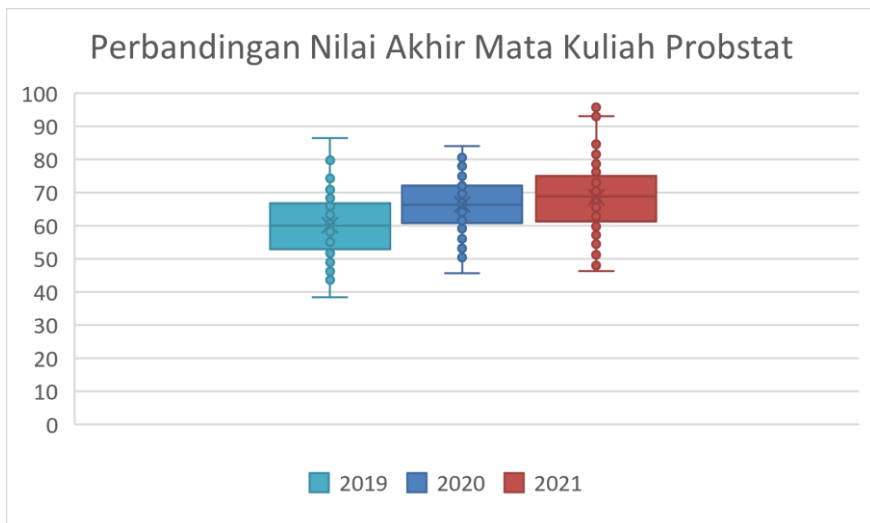
**Ike Fitriyaningih, M.Si.**  
Institut Teknologi Del

### **Momentum MBKM saat Pandemi**

Kebijakan Merdeka Belajar telah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) sejak 2019. Proses pembelajaran melalui konsep merdeka belajar menitik beratkan pada konsep belajar lebih mendalam di lingkungan masyarakat yang lebih nyata dan sangat berkaitan erat dengan kinerja tenaga pengajar, dosen atau instruktur (Elihami, 2019). MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mengakomodir mahasiswa dari suatu program studi untuk dapat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah program studi lain, atau bahkan dari universitas lain. Pada awal pelaksanaan MBKM, virus Covid-19 menyerang dunia hingga sampai ke Indonesia. Status pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai sejak presiden mengumumkan kasus Covid pertama kali pada awal Maret 2020. Oleh karena itu, selain melaksanakan program MBKM, pemerintah menerapkan regulasi baru dalam dunia pendidikan dengan mengubah pertemuan tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk mengurangi penyebaran virus Covid.

Pada bulan April 2020, Ditjen Dikti menerbitkan buku panduan MBKM yang berlandaskan hukum pada sepuluh peraturan di mana

pada saat pandemi. Pencapaian nilai akhir mata kuliah yang saya ajarkan pada mahasiswa Tingkat II juga justru meningkat setelah PJJ dilaksanakan. Seperti terlihat pada Gambar 14.1, mata kuliah Probabilitas dan Statistika (Probstat) yang diajarkan pada semester ganjil menunjukkan tren positif dari segi nilai. Pada tahun 2019 menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa sebelum pandemi, tahun 2020 adalah saat awal pandemi dan tahun 2021 adalah siklus kedua pandemi. Rata-rata nilai akhir mahasiswa cenderung meningkat setelah PJJ, bahkan pada Semester Ganjil 2021/2022, terdapat satu mahasiswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan berada pada rentang *outlier* atas.



**Gambar 14.1: Boxplot Pencapaian Nilai Mahasiswa**

Sumber: Diolah Penulis

Pencapaian mahasiswa yang baik pada PJJ membuat program studi menjadi optimis untuk mengikuti beberapa mahasiswa yang kompeten untuk mengikuti program rekognisi MBKM. Beberapa peluang MBKM adalah sebagai berikut:

### 1. Peluang MBKM dari BUMN

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) melalui program PMMB (Program Magang Mahasiswa Bersertifikat) membuka peluang

Pada Gambar 14.2, strategi implementasi kurikulum dalam Program MBKM dapat dilakukan dengan pembelajaran daring untuk memfasilitasi MBKM baik di prodi sendiri ataupun PT lain melalui *Massive Open Daring Courses* (MOOCs). Melalui skenario MOOCs, mahasiswa dapat mengambil X dikurangi Y SKS PJJ dari Perguruan Tinggi A (asal mahasiswa) pada satu semester, jika Y SKS diambil dari Perguruan Tinggi B (mitra/ PT lain) secara F2F (*Face to Face*) atau tatap muka. Sebaliknya, jika PT B menyelenggarakan perkuliahan secara daring atau mitra MBKM menggunakan MOOCs, mahasiswa masih dapat melaksanakan (X-Y) SKS tatap muka di PT A (Junaidi, 2020).

Pelaksanaan MOOCs perlu didukung oleh LMS yang memenuhi. Pembangunan, penyesuaian dan/atau penyempurnaan LMS agar memiliki keterandalan yang tinggi untuk pelaksanaan aktivitas MBKM yang dilakukan secara daring merupakan domain utama dalam pelaksanaan MBKM (Ditjen\_Vokasi, 2021). Padu laras aktivitas MBKM ke dalam kurikulum melalui minimal dua semester yang memang dikosongkan untuk kegiatan MBKM pada semester V sampai VII seperti terdapat pada Tabel 14.1.

| ALTERNATIF I |     |           | ALTERNATIF II |     |           | ALTERNATIF III |     |           |
|--------------|-----|-----------|---------------|-----|-----------|----------------|-----|-----------|
| Semester     | sks | Aktivitas | Semester      | sks | Aktivitas | Semester       | sks | Aktivitas |
| 1            | 18  |           | 1             | 18  |           | 1              | 18  |           |
| 2            | 18  |           | 2             | 18  |           | 2              | 18  |           |
| 3            | 18  |           | 3             | 18  |           | 3              | 18  |           |
| 4            | 18  |           | 4             | 18  |           | 4              | 18  |           |
| 5            | 20  | Magang    | 5             | 18  |           | 5              | 20  | Magang    |
| 6            | 18  | MBKM lain | 6             | 18  | MBKM lain | 6              | 18  |           |
| 7            | 20  | Magang    | 7             | 20  | Magang    | 7              | 20  | MBKM lain |
| 8            | 14  |           | 8             | 16  |           | 8              | 14  |           |
| Total sks    | 144 | 58        | Total sks     | 144 | 38        | Total sks      | 144 | 40        |

**Gambar 14.3 : Contoh Struktur Mata Kuliah Kurikulum MBKM Prodi Sarjana Terapan**

Sumber: Ditjen Vokasi, 2021

Pada Alternatif I, program MBKM terstruktur berjenis magang dilaksanakan pada semester V dan VII, sedangkan pada semester

VI mahasiswa dapat mengambil MBKM jenis lain. Pada Alternatif II, mahasiswa hanya diberi kesempatan melaksanakan MBKM sebanyak dua semester, pada semester VI mahasiswa dapat mengambil MBKM selain magang sedangkan semester VII mahasiswa diwajibkan mengambil MBKM jenis magang. Pada Alternatif III, MBKM terstruktur hanya dua semester yaitu magang pada semester V dan MBKM jenis lain pada semester VII.

## 2. Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum MBKM

Perangkat pembelajaran berbasis kurikulum MBKM yang efektif adalah menggunakan model pembelajaran jarak jauh. Peserta MBKM tersebar di dalam maupun luar negeri guna menyelesaikan program yang telah dipilih. Salah satu metode pengembangan perangkat pembelajaran yang sah adalah model 4D (*Four D Model*). Model 4D diawali dengan tahap pendefinisian, dilanjutkan dengan desain, kemudian pengembangan (*develop*) dan terakhir adalah penyebaran (*disseminate*) (Sivasailam, Semmel, & Semmel, 1974). Pada tahun 2022, Puspananda, dkk memodifikasi model tersebut dalam membangun perangkat pembelajaran MBKM untuk mata kuliah statistik. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan seperangkat uji validitas dan uji keterbacaan pada tahap pengembangan namun tidak memasukkan tahap penyebaran pada penulisan monograf. Model PJJ menggunakan LMS Moodle dengan sesi *synchronous* dan *asynchronous*. Perangkat Pembelajaran yang dihasilkan adalah (Puspananda, Novianti, & Fitriyaningsih, 2022):

- a. Rencana Pembelajaran Semester
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Lembar Kerja Mahasiswa
- d. Rubrik Penilaian

Perangkat pembelajaran dihasilkan dengan baik dan dapat diterima oleh mahasiswa meskipun terdapat beberapa revisi dalam pengembangannya. Salah satu hal yang disarankan penulis dalam penutup monograf mengenai penelitian tersebut adalah, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum MBKM untuk pokok bahasan lainnya.

## Daftar Pustaka

- Ditjen Dikti. (2020, 4 28). *Pengumuman*. Retrieved from Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/buku-panduan-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>
- Ditjen Vokasi. (2021). *Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Program Sarjana Terapan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemdikbudristek.
- Elihami. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *Journal EduPsyCouns*, 79-86.
- Junaidi, A., dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemahasiswaan. (2022). *Panduan Program Bantuan Pembelajaran Daring Kolaboratif*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kristiyani, T. (2020). Tekanan Psikologis Mahasiswa Saat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi COVID-19. *SMART #5 - Seminar on Architecture Research & Technology*, (pp. 121-131). Yogyakarta.
- Puspananda, D., Novianti, D., & Fitriyaningsih, A. (2022). *The Development Of MBKM Based Syllabus As Distance Learning Practice*. Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sivasailam, T., Semmel, D., & Semmel, M. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children*. Bloomington: Indiana University.

## PROFIL PENULIS



### **Ike Fitriyaningsih, M.Si.**

Penulis merupakan lulusan SMA N 1 Lamongan, Jawa Timur. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Universitas Brawijaya pada tahun 2012. Setelah bekerja di Jakarta selama enam bulan, penulis melanjutkan studi S2 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan gelar masternya dan bekerja di Institut Teknologi Del selama tujuh tahun.

Ketertarikan penulis terhadap menulis ada sejak duduk di Sekolah Menengah Pertama dengan aktif menulis pada buletin sekolah, menjadi pengurus majalah dinding dan buletin SMA serta menjadi redaksi Lembaga Pers Fakultas MIPA Universitas Brawijaya. Penulis memiliki kepakaran dibidang Statistika dan Data Sains. Guna mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Dorongan untuk ikut serta dalam penulisan buku ini adalah pengalaman penulis sebagai Ketua Program Studi dan sekaligus koordinator MBKM Prodi DIII Teknologi Informasi di Institut Teknologi Del pada tahun 2020-2022. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam tulisan ini sehingga jika ada saran ataupun kritik, pembaca dapat mengirimkannya ke email penulis.

Email Penulis: [ike.fitriyaningsih@gmail.com](mailto:ike.fitriyaningsih@gmail.com).

# **BAB 15**

## **PENELITIAN DALAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

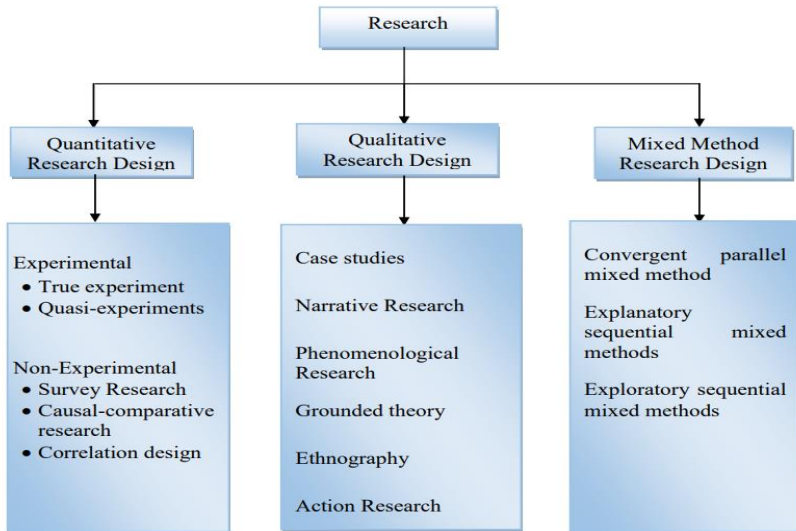
**Dr. Victoria Kristina Ananingsih**  
Universitas Katolik Soegijapranata

### **Pendahuluan**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu kebijakan konkrit dan konstruktif dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Bapak Nadiem Anwar Makarim telah menawarkan sebuah target yang akan memberikan kebebasan dalam belajar bagi sivitas akademika perguruan tinggi yaitu dosen dan mahasiswa. Kebebasan belajar dalam memilih bidang ilmu yang diminati dan ditekuni akan dilaksanakan secara bebas dari birokrasi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Program MBKM merupakan solusi yang relevan dalam menjawab tantangan untuk menghadirkan mahasiswa sesuai kebutuhan dunia industri dan usaha. Kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang mumpuni dan melayani membutuhkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang bersifat praktis (Loisa, Paramita and Sari, 2022). Program MBKM telah termuat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini telah mengubah sebuah model Pendidikan Perguruan

## Desain Penelitian



**Gambar 15.1: Desain Penelitian**

Sumber : Asenahabi, 2019.

### 1. Penelitian Kuantitatif

Desain penelitian kuantitatif adalah teknik dan pengukuran yang menghasilkan nilai kuantitatif/diskrit. Data yang dikumpulkan dihasilkan dari empiris pengamatan dan tindakan. Penelitian kuantitatif dianggap sebagai pendekatan analitis terhadap penelitian. Kesimpulan dapat ditarik sehubungan dengan tujuan atau hipotesis serangkaian analisis data. Proses pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menerapkan metode matematika dan statistik yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan generalisasi hasil yang dianalisis ke populasi penelitian. Penelitian kuantitatif dibagi menjadi desain penelitian non-eksperimental dan eksperimental.

Penelitian eksperimental biasanya lebih banyak digunakan dalam disiplin ilmu eksakta. Ada dua jenis penelitian eksperimental, yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) dan eksperimen nyata (*true experiment*). Eksperimen kuasi digunakan

penelitian/riset disajikan dalam Gambar 15.2. Mahasiswa mendaftar kegiatan penelitian, melaksanakannya, dan pada tahap akhir menyusun laporan penelitian serta diseminasi hasil penelitian dalam bentuk presentasi di dalam seminar atau penulisan artikel ilmiah.



**Gambar 15.2: Alur Prosedur Pelaksanaan Penelitian MBKM**

Sumber: LP2M UMA (2022)

Dosen yang mendapatkan fasilitas dana penelitian dari Kemendikbudristek juga bertanggung jawab atas tercapainya luaran. Luaran yang dimaksudnya disesuaikan dengan skema penelitian yang dipilih. Luaran tersebut dapat berupa buku referensi, jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional, presentasi dan prosiding dalam konferensi, produk inovasi, serta hak kekayaan intelektual dapat berupa hak cipta atau paten.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Anggraini, H. et al. (2022) 'Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), pp. 64–74. Available at: <https://doi.org/10.33369/jip.7.1>.
- Asenahabi, B.M. (2019). Basics of Research Design: A Guide to selecting appropriate research design. *International Journal of Contemporary Applied Researches*, Vol. 6, No. 5, May 2019, ISSN: 2308-1365.
- Darafni, A., Fadli, , and Praningrum, , (2019) 'Pengaruh Kode Etik, Kompetensi, Dan Pengalaman Terhadap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu)', *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), pp. 41–57. Available at: <https://doi.org/10.33369/insight.12.1.41-57>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) 'Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka', p. 42.
- Fadli, M.R. (2021) 'Memahami desain metode penelitian kualitatif', 21(1), pp. 33–54. Available at: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hanafi (2017) 'Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan', *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), pp. 129–150. Available at: <http://www.aftanalisis.com>.
- Hasan, M.M.D.H.K.T. (2021) *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*.
- Herlinda, S. et al. (2010) 'Metodologi Penelitian', *Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya*, pp. 1–25. Available at: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrwSYo3mi9hFA4ANALLQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1630538424/RO=10/RU=https%3A%2F%2Frepository.unsri.ac.id%2F6838%2F1%2FBuku\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Siti\\_Herlinda.pdf/RK=2/RS=74MgRoNIWbFcPCfUd.C.AGjgm](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrwSYo3mi9hFA4ANALLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1630538424/RO=10/RU=https%3A%2F%2Frepository.unsri.ac.id%2F6838%2F1%2FBuku_Metodologi_Penelitian_Siti_Herlinda.pdf/RK=2/RS=74MgRoNIWbFcPCfUd.C.AGjgm).

- Loisa, R., Paramita, S. and Sari, W.P. (2022) 'Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), p. 70. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16052.2022>.
- Manurung, L. (2019) 'Pentingnya Pengembangan Ilmu Pengetahuan', *Regional Development Industry & Health Science, Technology and Art of Life*, (2686-6641), pp. 418-422.
- Mei (2015) 'Pembelajaran Kearifan Lokal dalam Pandangan Keilmuan', *Bioedukatika*, 3(1).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) 'Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi'.
- Okpatrioka (2023) 'Research And Development ( R & D ) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), pp. 86-100.
- Rahmadi (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press. Available at: [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Raya, I.P. (2021) 'Memahami Hakekat dan Metode Memperoleh Kebenaran, Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan', 1, pp. 405-418.
- Tambun, S. and Rotua, R. (2022) 'Kapasitas Dosen Di Batam : Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Dengan'.
- Wahyudi, M. (2016) 'Konstruksi Integralitas Ilmu, Teknologi dan Kebudayaan', *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2), pp. 239-240. Available at: <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/2886>.
- Waruwu, M. (2023) 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan

Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), pp. 2896–2910.

Widaningrum, I. (2016) 'Perancangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen', Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK) Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponogoro, (Snik), pp. 197–207.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Victoria Kristina Ananingsih**

Pendidikan: S3 National University of Singapore  
Pengalaman Kerja: Dosen Tetap Program Studi Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegijapranata  
Fokus Penelitian: Rekayasa Pengolahan Pangan  
Penerima Hibah Kemendikbud: Matching Fund Kedaireka (2022; 2023), PDUPT Bima (2023)  
Email Penulis: kristina@unika.ac.id

# **BAB 16**

## **TANTANGAN DAN PELUANG MASA DEPAN MBKM**

**Agus Holid. S.Pd.I., S.M.**

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

### **Latar Belakang**

MBKM adalah pemain kunci dalam perekonomian global, mereka merupakan sekitar 90% dari seluruh bisnis di seluruh dunia dan menyumbang sekitar 50% dari jumlah pekerjaan. MBKM juga berperan penting dalam menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di semua sektor.

Namun demikian, MBKM di seluruh dunia dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut antara lain:

1. Perubahan teknologi: perkembangan teknologi terus berubah dan memberikan dampak yang signifikan bagi MBKM. Teknologi baru seringkali memerlukan investasi besar untuk diterapkan, dan jika tidak digunakan, MBKM dapat kehilangan kemampuan untuk bersaing.
2. Perubahan iklim: fenomena perubahan iklim merupakan hal yang tidak bisa diabaikan lagi dan dapat memberikan dampak yang serius bagi MBKM, seperti kekeringan, peningkatan banjir, cuaca ekstrim dan bencana alam. Selain itu, peraturan lingkungan baru yang ketat dapat menambah beban biaya yang signifikan untuk MBKM yang beroperasi di sektor-sektor tertentu.

untuk belajar dari dunia nyata dan pengalaman bersama, sebagai bentuk keterampilan non-teknis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim.

Namun, peluang ini hanya akan tercapai jika ada kerangka pendukung yang mendukung. MBKM akan membutuhkan kolaborasi yang lebih erat antar institusi dan dunia usaha, dedikasi dari semua stakeholder, dan pembangunan jaringan inklusif dan komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mengakses pendidikan berkualitas dan fleksibel.

Lalu, bagaimana rencana konkrit untuk menerapkan kesimpulan dari tantangan dan peluang di masa depan MBKM? Pertama, semua pihak harus terus menciptakan kerja sama yang lebih erat, antara pemerintah, perguruan tinggi, dan mahasiswa. Kerjasama lintas sektor juga harus dikerahkan untuk menciptakan kemitraan antar akademisi, bisnis, dan dunia industri. Selanjutnya, sistem penilaian perguruan tinggi haruslah mengakomodasi benar keterampilan non-teknis, seperti kemampuan untuk beradaptasi, kepemimpinan, dan inisiatif mandiri.

Selain itu, pengembangan penelitian dan pengembangan merupakan aspek penting dalam mendorong kontribusi MBKM dalam mendukung pengembangan sosial dan ekonomi. Tanpa dukungan yang memadai dari pemerintah, perguruan tinggi, dan industri, membangun kesuksesan di bidang penelitian dan pengembangan bagi perguruan tinggi akan menjadi sulit. Oleh karena itu, pemerintah dan perguruan tinggi harus menawarkan lebih banyak peluang bagi penelitian dan pengembangan, serta menumbuhkan budaya kewirausahaan untuk menghasilkan inovasi yang berkualitas.

Dalam kesimpulannya, kesuksesan pelaksanaan MBKM dimulai dengan kesadaran bersama bahwa MBKM akan melibatkan usaha bersama dari seluruh stakeholder yang terlibat. Dengan memperjelas tantangan, menjelaskan peluang, dan mengembangkan rencana konkret, maka harapannya MBKM dapat membawa dampak positif yang cukup signifikan untuk dunia pendidikan di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Anis Fauzi. (2013). *Manajemen Peningkatan Profesionalisme Dosen*. Penerbit FTK Banten Press.
- Aris Junaidi dkk. (2020). Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi MBKM. *Panduan Kurikulum Kampus Merdeka*. Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. (2020) *Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Furtasan Ali Yusuf & Budi Ilham Maliki. (2021). *Manajemen Pendidikan. Ed.1., cet.1.*, Penerbit Rajawali Pers. Depok.
- Giandari Maulani, Reina A. Hadikusumo, Agus Holid, Erni Susilawati dkk. (2023, November 22). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit Sada Kurnia Pustaka. Retrieved from <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/107>.
- Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0*. Jakarta.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2010). *Re-desain Pendidikan Profesional Guru*, Universitas Pendidikan Indonesia Press. Bandung.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2020). *Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UPI Tahun 2018*. Bandung.

## PROFIL PENULIS



### **Agus Holid, S.Pd.I., S.M.**

Keseharian Penulis memiliki latar belakang dibidang Sosial, tetapi dalam Kegiatan serta aktivitasnya Penulis sering berinteraksi dengan fasilitas Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, Kesejahteraan Sosial serta stakeholder yang setingkat didalamnya, maka dari itu ada ketertarikan Penulis menyelusuri bidang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, agar supaya penulis dapat mengimplementasikan dalam dunia Pendidikan. Penulis menyelesaikan Pendidikannya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Qalam Jakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus pada Tahun 2009. Pada Tahun 2014 melanjutkan Pendidikannya pada STIE Bina Bangsa dan Lulus 2019 setelah Transisi menjadi Universitas Bina Bangsa Banten Konsentrasi pada Manajemen Sumber Daya Manusia, saat ini Penulis sedang menempuh studinya di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Program Magister Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. ORCID: <http://orcid.org/0009-0000-1006-7338>.

Karya Ilmiah Penulis : Jurnal Ilmiah Niagara 12(1),30-34, 2020 dengan Judul Analysis of Family and Family welfare Program on Human Resources Beneficiaries, 2020. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran dengan Judul: Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam, e-ISSN 2655-6022 | p-ISSN 2655-710X yang Terindeks Google Scholar, Portal Garuda, Noraref, One Search, Cite Factor serta SINTA 5 Tahun 2023, Buku Referensi Kolaborasi Pendidikan Usia Dini dengan Judul : Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Penerbit Sada Kurnia Pustaka dengan ISBN 978-623-8385-25-6 Tahun 2023, Buku Antologi dengan Judul Tantangan dan Bekal Menjadi Seorang Guru, Buku Antologi dengan Judul Tutur dan Titah Bagaimana Guru Belajar dari Mengajar dengan ISBN- 978-623-8270-65-1 Tahun 2023, Buku Antologi Serdadumu Menunggu dengan Judul

Ungkapan Hati Guru Kepada Sang Pemimpin Tahun 2023. Buku dengan ISBN 978-623-8270-55-2 Penerbit Alineaku, Antologi dengan Judul Jejak Wanita yang Tak Kenal Menyerah dalam Mengejar Impian Tahun 2023. Buku Antologi Puisi dan Cerpen dengan Judul Terluka dengan QR CBN 62-210-8133-520 Tahun 2023, Buku Antologi Puisi dengan Judul Doa dan Harapan Tahun 2024 tahun terbit 2023. Dan yang terakhir Antologi Cerpen Nasional dengan judul “Kala Hujan di Bulan November” Penerbit Filo Media Publisher. 2023

Penulis saat ini beraktivitas sebagai Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan di Kabupaten Serang. dan juga sedang menggagas Rumah Yatim Mohon Doanya semoga lancar). Penulis sering kali mengikuti Program menulis Antologi, serta Program Sertifikasi lainnya seperti Keagamaan, Sosial dan Manajemen. Untuk menunjang karir sebagai Pegawai profesional, penulis sering mengikuti Pendidikan dan Pelatihan pada Balai-balai seperti BBPPKS Bandung (Diklat Pendamping Sosial PKH, Diklat Family Development Season/Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), BBPPKS Yogyakarta (Diklat Pendampingan Kelompok Usaha Bersama/KUBE), BBPPKS Padang (Diklat Pencegahan dan Penanganan Stunting, Sertifikasi Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan). Penulis pun aktif pada Organisasi Kepemudaan dan Keagamaan seperti Karang Taruna Kabupaten Serang (2009-2014) KNPI Kecamatan Ciruas (Ketua 2017-2020), Himpunan Pemuda Al Khairiyah Kabupaten Serang (2020-2023), Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orda Kabupaten Serang. Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kabupaten Serang, Pengurus SETARA Serang Banten. Pengurus Forum Komunikasi Madrasah Diniyah Takmiliah Al Khairiyah Kecamatan Ciruas.

Email Penulis: [232625104.agus@uinbanten.ac.id](mailto:232625104.agus@uinbanten.ac.id).

# REVOLUSI PENDIDIKAN

## Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara resmi dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) awal tahun 2020 yang didukung berbagai peraturan pemerintah. Program MBKM merupakan solusi terhadap persoalan perguruan tinggi dalam memperoleh lulusan yang relevan dengan perubahan zaman, perkembangan IPTEK, harapan bidang usaha dan industri, hingga aktivitas komunitas dan masyarakat. Kebijakan MBKM merupakan proses pembentukan mahasiswa menjadi sarjana yang kuat, gigih, adaptasi perubahan zaman, dan harus *ready* menuju *smart leadership* yang berwawasan kebangsaan. Pembelajaran dilakukan di mana dan kapan saja, di luar ruang kelas, hingga area perpustakaan dan laboratorium. Realita dapat pula diterapkan di pedesaan, industri, lokasi kerja dan pengabdian, sentral penelitian, hingga di komunitas dan masyarakat tertentu.

Buku ini terdiri dari enam belas bab, yaitu: bab pertama tentang Sejarah dan Latar Belakang MBKM, bab dua tentang Konsep Dasar Merdeka Belajar, bab tiga tentang Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi, bab empat tentang Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi, bab lima tentang Pembentukan Kurikulum Terintegrasi, bab enam tentang Strategi Pengembangan Kurikulum MBKM, bab tujuh tentang Keterlibatan Industri dalam MBKM, bab delapan tentang Penilaian dan Evaluasi Kinerja Mahasiswa, bab sembilan tentang Evaluasi dan Akreditasi Program MBKM, bab sepuluh tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Dosen, bab sebelas tentang Peran Mahasiswa dalam MBKM, bab dua belas tentang Inovasi Teknologi dalam MBKM, dan bab tiga belas tentang Pembelajaran Berbasis Proyek, bab empat belas tentang MBKM dan Pembelajaran Jarak Jauh, bab lima belas tentang Pengembangan Penelitian dalam MBKM, dan bab enam belas tentang Tantangan dan Peluang Masa Depan MBKM.